



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**

Jalan KH.Wahid Hasyim Nomor 01 Jember 68137

WhattApps Center : 0811 365 6262

Website: www.jember.kemenag.go.id; E-mail: kemenagjember@gmail.com

Nomor : B-685/Kk.13.32/OT.01.2/01/2026
Sifat : Penting
Lampiran : 1 berkas
Hal : Laporan Kinerja Tahun 2025

28 Januari 2026

Yth. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur
Jl. Raya Bandara Juanda No 26
Sidoarjo

Berdasarkan Surat Sekretariat Jenderal nomor 62/SJ/B.IV.2/OT.01.2/01/2026 tanggal 20 Januari 2026 tentang penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025, dengan hormat kami sampaikan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2025.

Demikian mohon mendapat periksa lebih lanjut dan terimakasih

Kepala Kantor,



Santoso



Laporan Kinerja

Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Jember

2025



jember.kemenag.go.id



kemenagjember@gmail.com

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera untuk kita semua

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, **Laporan Kinerja Tahunan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember** dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja atas pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Agama Kabupaten Jember selama satu tahun anggaran, sekaligus sebagai instrumen evaluasi dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik di bidang keagamaan.

Penyusunan laporan kinerja ini merupakan bagian dari implementasi **Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)**. Laporan ini menyajikan gambaran capaian kinerja program dan kegiatan, efektivitas serta efisiensi penggunaan anggaran, capaian indikator kinerja utama, serta berbagai tantangan dan upaya perbaikan yang telah dilakukan. Seluruh capaian tersebut diarahkan untuk mendukung terwujudnya pelayanan keagamaan yang berkualitas, tata kelola kelembagaan yang profesional, serta penguatan kehidupan beragama yang rukun, moderat, dan berkeadilan di Kabupaten Jember.

Dalam pelaksanaannya, Kementerian Agama Kabupaten Jember terus berupaya melakukan penguatan manajemen kinerja, mendorong inovasi layanan, serta mengembangkan budaya kerja yang berorientasi pada hasil dan integritas. Upaya tersebut sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi dan pembangunan Zona Integritas menuju birokrasi yang bersih, melayani, dan dipercaya masyarakat.

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan tidak terlepas dari dukungan dan sinergi seluruh jajaran aparatur, pemangku kepentingan, serta masyarakat. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Agama Kabupaten Jember.

Akhir kata, kami menyadari bahwa laporan ini masih memerlukan penyempurnaan. Masukan dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan pada masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi, evaluasi, dan pengambilan kebijakan dalam upaya peningkatan kinerja Kementerian Agama Kabupaten Jember.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember, 28 Januari 2026

Kepala Kantor



Dr. Santoso, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196908251991031003



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL, GAMBAR, DAN GRAFIK	V
IKHTISAR EKSEKUTIF	VIII
DAFTAR PENGHARGAAN DARI EKSTERNAL	XI
DAFTAR PENGHARGAAN UNTUK ASN INTERNAL	XV
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 TUGAS	3
1.3 FUNGSI	4
1.4 STRUKTUR ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA	5
1.5 SARANA DAN PRASARANA	6
1.6 SISTEMATIKA PENYUSUNAN	8
BAB 2 PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	9
2.1 VISI DAN MISI	9
2.2 SASARAN STRATEGIS	9
2.3 PERENCANAAN KINERJA	12
2.4 PENETAPAN KINERJA	20
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	21
3.1 ANALISIS KINERJA	73
3.2 AKUNTABILITAS KEUANGAN	74
BAB 4 PENUTUP	79
LAMPIRAN	80
1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025	80
2. REALISASI LAPORAN CAPAIAN KINERJA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER TAHUN 2025	81
3. RUMUSAN PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER TAHUN 2024-2025	89
4. LAPORAN REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA	132

DAFTAR TABEL, GAMBAR, DAN GRAFIK

Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Jumlah Pegawai Menurut Masing-Masing Seksi/Penyelenggara:	6
Tabel 1. 2 Tanah	7
Tabel 1. 3 Tabel Bangunan	7
Tabel 1. 4 Kendaraan Bermotor dan Peralatan Elektronik	7
Tabel 1. 5 Meubeler dan Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor.....	8
Tabel 2. 1 Perjanjian Kinerja.....	12
Tabel 3. 1 Kategori Capaian KinerjaKategori Capaian Kinerja.....	21
Tabel 3. 2 Target dan Capaian Kinerja Tahun 2025	21
Tabel 3. 3 Pagu dan Realisasi Anggaran per Satuan Kerja	76
Tabel 3. 4 Perbandingan Persentase Pagu dan Realisasi Tahun 2024 dan 2025	77
Tabel 3. 1. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Kegiatan	31
Tabel 3. 1. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan	32
Tabel 3. 2. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Kegiatan	35
Tabel 3. 2. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan	36
Tabel 3. 3. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan.....	39
Tabel 3. 3. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan	39
Tabel 3. 4. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan.....	40
Tabel 3. 4. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan	40
Tabel 3. 5. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan.....	41
Tabel 3. 5. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan	41
Tabel 3. 6. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan.....	42
Tabel 3. 6. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan	42
Tabel 3. 7. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan.....	43
Tabel 3. 7. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan	43

Tabel 3. 8. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan.....	44
Tabel 3. 8. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan.....	44
Tabel 3. 9. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan.....	45
Tabel 3. 9. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan.....	46
Tabel 3. 10. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan.....	49
Tabel 3. 10. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan	50
Tabel 3. 11. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan.....	54
Tabel 3. 11. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan	54
Tabel 3. 12. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan.....	56
Tabel 3. 12. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan	57
Tabel 3. 13. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan.....	58
Tabel 3. 13. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan	58
Tabel 3. 14. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan.....	59
Tabel 3. 14. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan	60
Tabel 3. 15. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan.....	62
Tabel 3. 15. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan	62
Tabel 3. 16. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan.....	64
Tabel 3. 16. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan	64
Tabel 3. 17. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan.....	66
Tabel 3. 17. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan	

.....	66
Tabel 3. 18. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan.....	67
Tabel 3. 18. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan	68
Tabel 3. 19. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan.....	69
Tabel 3. 19. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan	69
Tabel 3. 20. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan.....	70
Tabel 3. 20. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan	71

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember	5
Gambar 3. 1 Sosialisasi Pelaksanaan <i>Early Warning System</i>	34
Gambar 3. 2 Mimbar agama melalui media radio RRI Jember	38
Gambar 3. 3 Rapat Rutin Tim Zona Integritas dalam membangun Reformasi Birokrasi	57
Gambar 3. 4 Salah satu ASN yang mendapat penghargaan pada tingkat nasional.....	61
Gambar 3. 5 Layanan Konsultasi Hukum	65

Daftar Grafik

Grafik 1. 1 Jumlah Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember tahun 2025.....	6
Grafik 3. 1 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran	77
Grafik 3. 2 Perbandingan Persentase Pagu dan Realisasi Tahun 2024 dan 2025	78

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi serta realisasi program kerja, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember telah menetapkan Visi dan Misi dan organisasinya.

Adapun Visi dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember adalah: ***“Terwujudnya Masyarakat Yang Rukun, Maslahat, Dan Cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”***.

Adapun Misi atau tujuan dan sasaran yang akan dicapai sebagai landasan operasionalnya adalah meliputi :

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan
2. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum dengan kekhasan agama, pesantren, dan pendidikan keagamaan
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*)

Keberhasilan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut tidak terlepas dari faktor yang mendukung antara lain :

- a. Tersedianya dana yang mencukupi
- b. Tersedianya sumber daya manusia yang memadai
- c. Tersedianya sarana dan prasarana
- d. Terbinanya koordinasi yang baik dan mantap

Selain terdapat adanya faktor-faktor pendukung tersebut diatas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember juga menghadapi beberapa kendala- kendala, terutama sejak terjadinya reformasi mengakibatkan perubahan-perubahan yang cepat dari

segala aspek kehidupan masyarakat baik bidang sosial, ekonomi, budaya dan politik. Untuk memberikan pelayanan dan memenuhi tuntutan serta kebutuhan masyarakat yang tinggi, kendala yang dihadapi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember, antara lain:

1. Terbatasnya dana, sarana dan prasarana serta alat transportasi.
2. Sumber daya manusia masih belum bekerja dengan optimal.
3. Komunikasi dan informasi antar umat beragama belum optimal.
4. Efektivitas koordinasi antara pusat dan daerah yang masih belum optimal.

Dalam rangka mengatasi kendala tersebut diatas, maka Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

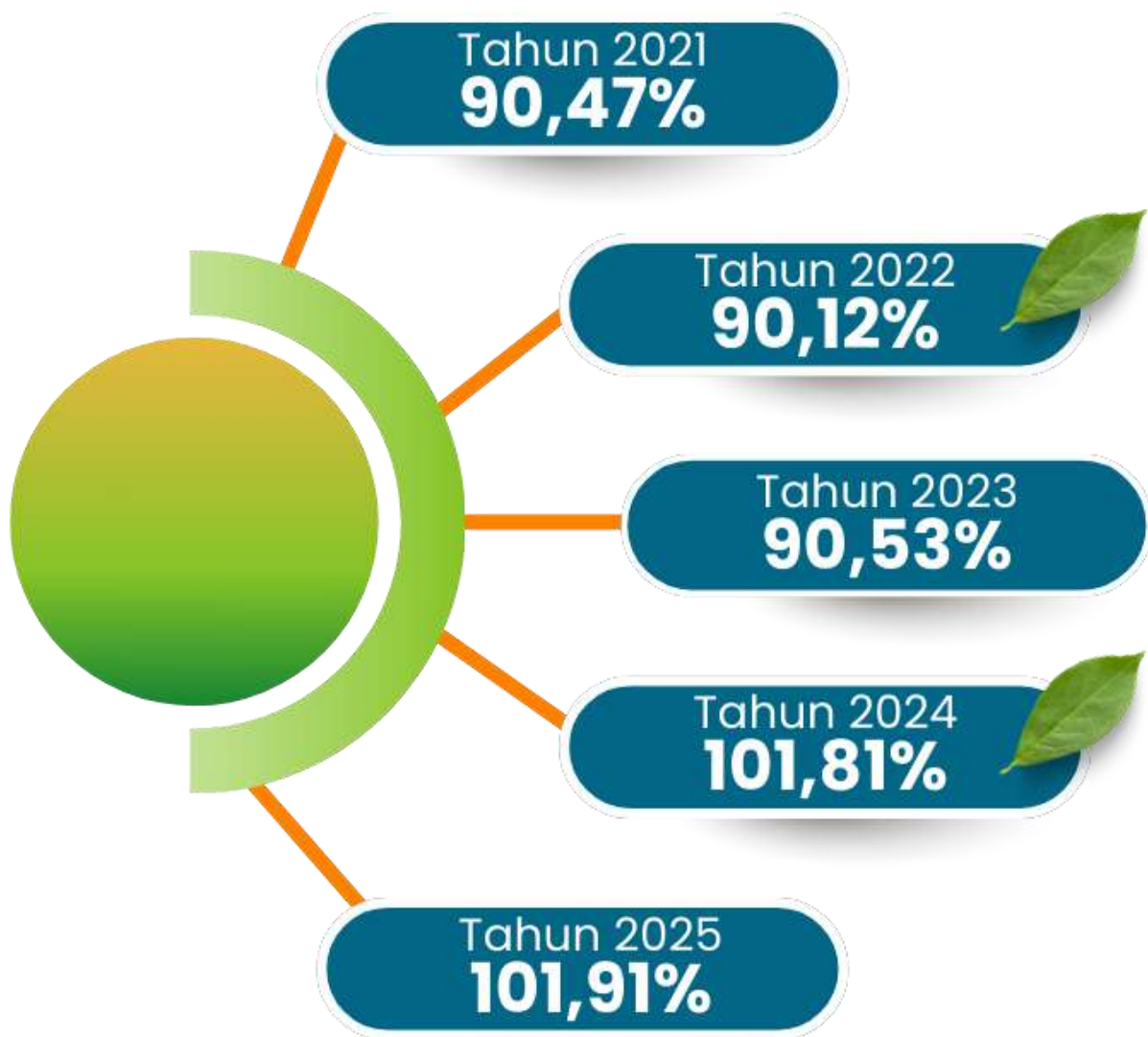
1. Melakukan efisiensi dan efektifitas keuangan.
2. Mengoptimalkan sumber-sumber daya yang dimiliki.
3. Meningkatkan SDM bagi pegawai dan guru.
4. Meningkatkan koordinasi dengan Instansi terkait, baik di pusat maupun di daerah.

Secara umum, Kementerian Agama Kabupaten Jember telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang diarahkan pada peningkatan kualitas pelayanan keagamaan, pendidikan keagamaan dan keagamaan Islam, penguatan moderasi beragama, serta perbaikan tata kelola kelembagaan. Capaian indikator kinerja utama menunjukkan hasil yang positif, meskipun pada beberapa indikator masih diperlukan upaya penguatan dan penyempurnaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Rerata Capaian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur adalah 101,91% atau kategori **Sangat Baik**, terdiri dari 20 RHK Pimpinan Yang Diintervensi / Sasaran Kegiatan (SK) Dan 82 RHK / Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perkin. Capaian Kinerja ini semakin meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 101,91%.

Secara keseluruhan, kinerja Kementerian Agama Kabupaten Jember pada tahun pelaporan dapat dinilai **baik**, dengan komitmen yang kuat untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, referensi pengambilan kebijakan, serta dasar perencanaan kinerja pada tahun berikutnya, guna mewujudkan Kementerian Agama Kabupaten Jember yang profesional, berintegritas, dan memberikan pelayanan keagamaan yang semakin berkualitas bagi masyarakat.

Capaian Kinerja



Sumber: Aplikasi SIPKA

DAFTAR PENGHARGAAN DARI EKSTERNAL

NO	NAMA PENGHARGAAN	TAHUN	PEMBERI	FOTO/GAMBAR
1	Juara 1 Kategori Pendampingan Hukum	2025	Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur	
2	Juara 1 Kategori Pemberdayaan Ekonomi Umat	2025	Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur	
3	Juara Umum Porseni Madrasah Jawa Timur Tingkat MI	2025	KKMI Provinsi Jawa Timur	

4	Juara Umum Porseni Madrasah Jawa Timur Tingkat MTs	2025	KKMI Provinsi Jawa Timur	
5	Juara Umum Porseni Madrasah Jawa Timur Tingkat MA	2025	KKMI Provinsi Jawa Timur	
6	Peringkat 1 Kategori Satker Pagu Besar dalam Kinerja Penyampaian Laporan Keuangan Tingkat UAKPA Semester 1 2025	2025	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	
7	Peringkat 1 Kategori Satker Pagu Kecil dalam Kinerja Penyampaian Laporan Keuangan Tingkat UAKPA Semester 1 2025	2025	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	

8	Peringkat 3 Kategori Satker Pagu Kecil dalam Kinerja Penyampaian Laporan Keuangan Tingkat UAKPA Semester 1 2025	2025	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	
9	Juara Terbaik Kategori Pendampingan Hukum Tingkat Nasional	2025	Kementerian Agama RI	
10	Peserta Terbanyak dalam Lomba Inovasi & Literasi Guru PAI Se-Jatim 2025	2025	Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur	
11	Pelopor PPG 2025	2025	Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur	

12	Tokoh Publik Penggerak Literasi	2025	Ikatan Guru Nasional	
13	Lembaga Pemerintah Berkomitmen dalam Bidang Literasi	2025	Media Guru Indonesia	
14	Partisipasi dan Dukungan Terbaik Terhadap Program Kerja Akreditasi BAN-PDM Jawa Timur	2025	BAN-PDM Jawa Timur	

DAFTAR PENGHARGAAN UNTUK ASN INTERNAL

NO	NAMA PENGHARGAAN	TAHUN	PENERIMA	FOTO/GAMBAR
1	ASN Teladan	2025	Fauziah Inwinarni	
2	ASN Teladan	2025	Afifa Nur Aini	
3	ASN Teladan	2025	Mohammad Hanafiyah	
4	ASN Teladan	2025	Samhadi	

5	ASN Teladan	2025	Rudi Winarto	
6	Partisipasi Aktif Seksi Pendidikan Madrasah dan Peningkatan Literasi dan Mutu Akreditasi Madrasah Tahun 2025	2025	Moh. Nur Huda, S.Ag, M.Pd.I	
7	ASN Peduli Anti-Gratifikasi	2025	Anton Rofiqi, S.Pd	
8	ASN Peduli Anti-Gratifikasi	2025	Sulton, S.Pd	

9	ASN Peduli Anti-Gratifikasi	2025	Humaidil Arif, S.HI	
10	ASN Peduli Anti-Gratifikasi	2025	Abdul Latif Anwar, S.Ag	
11	Satuan Kerja Aktif Kehumasan	2025	KUA Kec. Panti	
12	Satuan Kerja Aktif Kehumasan	2025	MIN 1 Jember	



Tiga Capaian Tertinggi Triwulan IV Tahun 2025



120%

Target: 25%
Realisasi: 30%

SK: Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi

IKSK: Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi

115%

Target: 33 orang
Realisasi: 38 orang

SK: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai).

IKSK: Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif



113%

Target: 80%
Realisasi: 90%

SK: Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama

IKSK: Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS



BAB I

Pendahuluan



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementerian Agama Kabupaten Jember sebagai instansi pemerintah memiliki mandat strategis dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang agama, pendidikan keagamaan, serta pembinaan kehidupan beragama yang rukun, moderat, dan berkeadilan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kementerian Agama dituntut untuk mampu mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, sejalan dengan prinsip *good governance* dan reformasi birokrasi. Tata Kelola Pemerintah yang baik (*Good Governance*) yang memberikan nuansa peran dan fungsi yang seimbang antara pemerintah, swasta dan masyarakat, dengan prinsip-prinsip yang mendasarinya antara lain : transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas. Apabila keseimbangan peran dari ketiga aktor tersebut dapat diterapkan, maka prinsip dasar dari *Good Governance* tersebut dapat dirasakan oleh pihak-pihak yang terkait. Hal ini juga memudahkan Institusi Pemerintah dalam melaksanakan pemerintahan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat.

Pemerintahan yang baik atau *good governance* ditandai dengan tiga pilar utama yang merupakan elemen dasar yang saling berkaitan. Ketiga elemen dasar tersebut adalah partisipasi, transparansi dan akuntabilitas. Audit kinerja lahir sebagai wujud ketidakpuasan atas hasil audit keuangan, yang hanya memberikan opini atau menilai kewajaran laporan keuangan. Padahal masyarakat ingin tahu apakah uang negara (hasil pungutan pajak mereka) di kelola dengan baik dan benar. Apakah uang negara itu digunakan untuk memperoleh sumber daya secara ekonomis, digunakan secara efektif. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP Pasal 50 ayat (2) menyatakan bahwa audit kinerja adalah audit atas pengelolaan keuangan negara dan pelaksanaan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah yang terdiri atas aspek kehematan, efisiensi dan efektivitas. Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu jelas diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pengembangan tersebut sejalan dengan dan didasarkan pada Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2024 tentang Sistem

Pengendalian Intern Pemerintah pada Kementerian Agama menimbang bahwa untuk meningkatkan tertib administrasi, efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan kepastian hukum dalam pengendalian penyelenggaraan program dan kegiatan pada kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama, diperlukan sistem pengendalian intern pemerintah.

Dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggara pemerintah yang berbentuk pengukuran kinerja, Kementerian Agama wajib menyusun Laporan Kinerja, sebagaimana Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban, dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Landasan dalam penyelenggaraan SAKIP adalah rencana strategis yang juga memuat tentang perjanjian kinerja. Di dalam perjanjian kinerja inilah berisikan indikator kinerja dan target kinerja, yang memenuhi kriteria spesifik (*specific*), dapat terukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), berjangka waktu tertentu (*time bound*), dan dapat dipantau dan dikumpulkan (*trackable*).

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu. Atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama, Dokumen ini merupakan gambaran dari keberhasilan atau kegagalan setiap pencapaian sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tahun 2025 juga sebagai hasil analisis dan evaluasi atas keberhasilan maupun kegagalan setiap pencapaian sasaran, sekaligus sebagai usulan pemecahan masalah untuk perbaikan berkelanjutan dalam peningkatan akuntabilitas kinerja tahun berikutnya. Laporan Kinerja (LKj) Kementerian merupakan suatu bentuk pertanggung-jawaban Instansi Pemerintah yang berisi informasi seputar capaian dan hambatan pelaksanaan rencana kerja sebagai perwujudan pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2025 sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

1.2 Tugas

Kementerian Agama Kabupaten Jember mempunyai tugas melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama di wilayah Kabupaten Jember berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama no. 6 Tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Agama nomor 19 tahun 2019 tentang organisasi dan tata kerja instansi vertikal Kementerian Agama, masing-masing Sub Bag Tata Usaha, Seksi Bimbingan Masyarakat Islam, Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh, Seksi Pendidikan Agama Islam, Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Seksi Pendidikan dan Madrasah, Penyelenggara Zakat dan Wakaf, Penyelenggara Bimas Kristen dan Katolik serta Kelompok Pejabat Fungsional pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. **Sub Bagian Tata Usaha**, mempunyai tugas melakukan pelayanan urusan persuratan, perencanaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, keuangan, barang milik negara, kerumahtanggaan, kearsipan, data dan dokumentasi. Dalam menjalankan tugasnya, Sub Bagian Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kab. Jember dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang mencakup wilayah koordinasi antara tiga kelompok urusan (Umum, Kepegawaian, Keuangan), hingga koordinasi fungsi pemangku jabatan fungsional yang ada (Analisis Kepegawaian, Perencana, Pranata Humas, Pranata Komputer, Pengelola Pengadaan Barang/Jasa dan Statistisi). Kepala Sub Bagian Tata Usaha harus mampu menjamin sinergitas kinerja tugas dan fungsi semua komponen yang ada di dalam Sub Bagian Tata Usaha untuk dapat mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Tentunya, dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, perlu mendapat dukungan anggaran yang memadai agar dapat mewujudkan Rencana Strategis Kementerian Agama 2025-2029 pada umumnya dan Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kab. Jember 2025-2029 pada khususnya.
- b. **Seksi Bimbingan Masyarakat Islam**, mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang kepenghuluan, keluarga sakinah, pangan halal, ibadah sosial serta pengembangan kemitraan umat Islam.
- c. **Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh**, mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang penyuluhan haji dan umroh, bimbingan jemaah dan petugas, dokumen dan perjalanan haji, perbekalan dan akomodasi haji, serta pembinaan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) dan pasca haji.

- d. **Seksi Pendidikan dan Madrasah**, mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang kurikulum, ketenagaan dan kesiswaan, sarana, kelembagaan dan ketatalaksanaan serta supervisi dan evaluasi pada roudhotul athfal, madrasah ibtida'iyah, tsanawiyah dan Aliyah
- e. **Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD. Pontren)**, mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang pendidikan diniyah dan pondok pesantren berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi.
- f. **Seksi Pendidikan Agama Islam**, mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang pendidikan agama Islam pada PAUD, TK, SD/SLB, SMP/SLB, SMA/SMALB/SMK dan pengelolaan sistem informasi pendidikan agama islam serta evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pendidikan agama islam.
- g. **Penyelenggara Zakat dan Wakaf**, mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang penyuluhan zakat dan wakaf, bina lembaga dan pemberdayaan zakat wakaf, serta pembinaan syariah.
- h. **Penyelenggara Bimas Kristen**, mempunyai tugas menyelenggarakan pemberian pelayanan dan bimbingan di bidang keagamaan bagi masyarakat Kristen.
- i. **Penyelenggara Bimas Katolik**, mempunyai tugas menyelenggarakan pemberian pelayanan dan bimbingan di bidang keagamaan bagi masyarakat Katholik.
- j. **Kelompok Jabatan Fungsional**, mempunyai tugas dalam jabatan fungsional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1.3 Fungsi

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di Kabupaten Jember.
- b. Pembinaan, pelayanan dan bimbingan masyarakat islam, pelayanan haji dan umrah, pengembangan zakat dan wakaf, pembinaan syariah, pendidikan agama dan keagamaan, pondok pesantren, pendidikan agama Islam pada masyarakat dan pemberdayaan masjid, serta urusan agama, pendidikan agama, bimbingan masyarakat Kristen, Katolik, Hindu dan Budha sesuai

- peraturan perundang-undangan.
- c. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi keagamaan.
 - d. Pembinaan kerukunan umat beragama.
 - e. Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, dan pengawasan program.

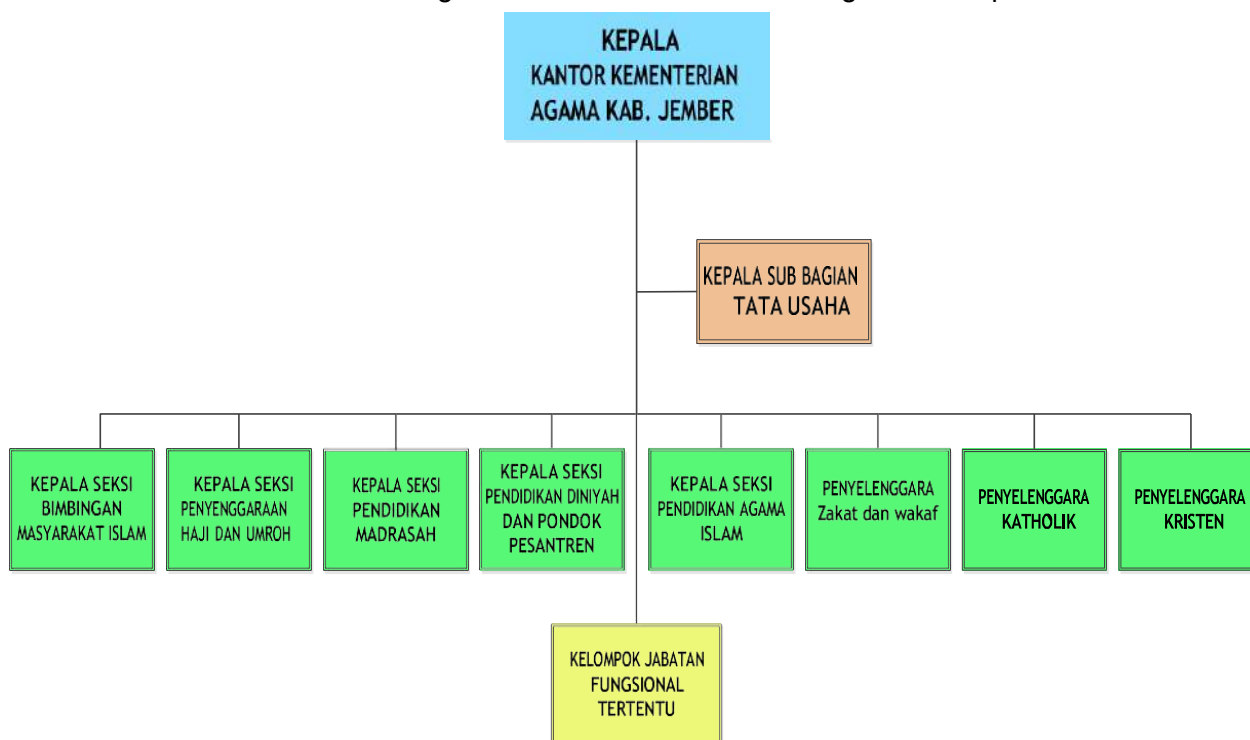
1.4 Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

1.4.1 Struktur Organisasi

Guna mengaktualisasikan tugas dan fungsi tersebut, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember mempunyai stuktur organisasi sebagai berikut :

- a. Sub Bagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pendidikan Madrasah;
- c. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren;
- d. Seksi Pendidikan Agama Islam;
- e. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- f. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- g. Penyelenggara Zakat dan Wakaf;
- h. Penyelenggara Katolik;
- i. Penyelenggara Kristen dan
- j. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu.

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember



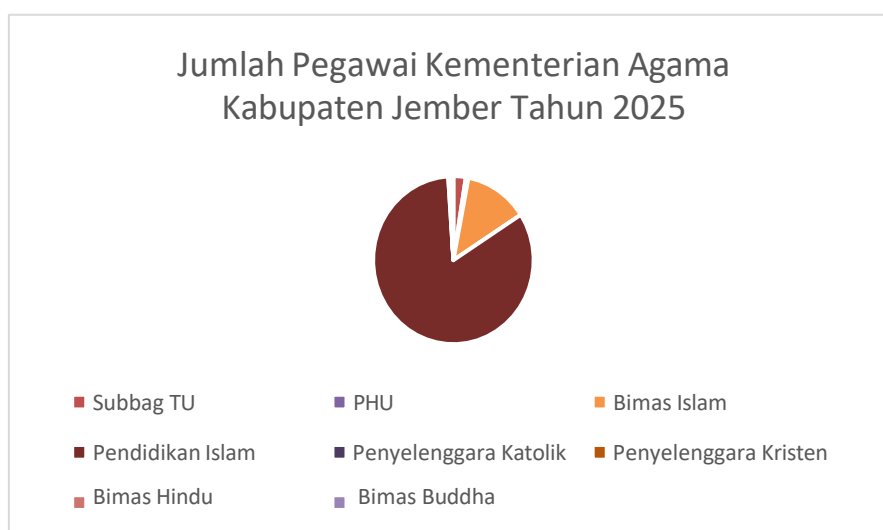
(PMA no 6 Tahun 2022 atas Perubahan PMA no 19 Tahun 2019)

1.4.2 Sumber Daya Manusia

Selanjutnya untuk mewujudkan mekanisme kerja yang harmonis serta hasil kerja yang optimal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, maka penjabaran tugas dan fungsi dituangkan ke dalam uraian tugas (*job description*) untuk dipedomani oleh seluruh pegawai yang berjumlah 857 orang yang ada di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Jember. Dalam lingkungan Kantor sendiri yang terdiri dari masing-masing seksi dan penyelenggara adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Jumlah Pegawai Menurut Masing-Masing Seksi/Penyelenggara:

NO	UNIT KERJA	JML PEGAWAI
1	Sub Bagian Tata Usaha	28
2	Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh	6
3	Seksi Bimas Islam	344
4	Seksi Pendidikan Islam	1.003
5	Penyelenggara Katolik	4
6	Penyelenggara Kristen	3
7	Bimbingan Masyarakat Hindu	4
8	Bimbingan Masyarakat Budha	2
Jumlah		1.394 Orang



Grafik 1. 1 Jumlah Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember tahun 2025

1.5 Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan sebagian tugas dan fungsi dari Kementerian Agama R.I., Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Secara garis besar, daftar aset (Barang Milik Negara) yang dimiliki oleh Kementerian Agama Kabupaten Jember, antara lain :

Tabel 1. 2 Tanah

C.1. TANAH						
NO	URAIAN	LUAS (M ²)	*) STATUS TANAH			
			SERTIFIKAT	AJB	HGB/P	SEWA
1	TANAH SELURUHNYA	41.001	41.001	-		
2	TANAH UNTUK BANGUNAN	15.143	15.143	-	-	-
3	TANAH KOSONG (TANAH UNTUK SARANA)	544	544	-	-	-
4	TANAH KOSONG	26.351	26.351	-	-	-

Tabel 1. 3 Tabel Bangunan

C.2. BANGUNAN						
NO	JENIS BANGUNAN	BANYAK-NYA	LUAS BANGUNAN (M ²)	KONDISI BANGUNAN		
				B	RR	RB
1	GEDUNG KANTOR KEMENAG	2	3.219	2		
2	GEDUNG KUA	33	4.893	33	-	
3	GEDUNG PENDIDIKAN (MIN)	6	6.941	6	-	
4	RUMAH DINAS (KEMENAG DAN MIN)	2	210	2	-	

Tabel 1. 4 Kendaraan Bermotor dan Peralatan Elektronik

C.3. KENDARAAN BERMOTOR DAN PERALATAN ELEKTRONIK					
NO	URAIAN	BANYAKNYA (UNIT)	KONDISI		
			B	RR	RB
1	KENDARAAN RODA 2	32	19	0	13
2	KENDARAAN RODA 4	3	3	0	0
3	PC / KOMPUTER	131	116	3	12
4	LAPTOP/NOTEBOOK	120	117	2	1
5	PRINTER	146	120	0	26

Tabel 1. 5 Meubeler dan Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor

C.4. MEUBELER DAN ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR					
NO	URAIAN	BANYAKNYA (UNIT)	KONDISI		
			B	RR	RB
1	MEJA KERJA (BESI/METAL DAN KAYU)	2.176	2.060	12	104
2	KURSI (BESI/METAL, KAYU, DAN FIBER)	3.771	1.732	33	446
3	FILING CABINET (BESI)	77	56	7	14
4	LEMARI (BESI/METAL DAN KAYU)	259	189	11	59
5	BRANKAS	14	10	0	4
6	RAK (BESI/METAL DAN KAYU)	72	70	2	0

1.6 Sistematika Penyusunan

Secara garis besar, sistematika penyusunan Laporan Kinerja Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2025 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

- Bab I - **Pendahuluan**, menjelaskan latar belakang, tugas fungsi, struktur organisasi, SDM, sarana prasarana dan sistematika penyusunan LKj.
- Bab II - **Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, menjelaskan visi dan misi, sasaran strategis, Perencanaan Kinerja, Indikator Kinerja Utama, dan Penetapan Kinerja
- Bab III - **Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan pengukuran kinerja, analisis capaian kinerja, dan Akuntabilitas Keuangan.
- Bab IV - **Penutup**, menjelaskan simpulan dan saran.

Pada bagian akhir laporan ini juga menyertakan seluruh lampiran pendukung LKJ



BAB II

Penetapan dan Perencanaan Kinerja



BAB 2

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1 Visi dan Misi

a. Visi

“Visi Kementerian Agama adalah Terwujudnya masyarakat yang rukun, maslahat, dan cerdas bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045”

Visi dan Misi Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2025–2029 dimaknai oleh Kementerian Agama Kabupaten Jember sebagai arah penguatan pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan keagamaan dan pendidikan keagamaan yang moderat, inklusif, dan berkualitas, guna mewujudkan kerukunan umat beragama serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemaknaan ini diwujudkan melalui penguatan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan berintegritas, serta pelayanan publik yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

b. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Kementerian Agama menetapkan tiga misi utama yang akan menjadi arah pembangunan bidang keagamaan, pendidikan keagamaan dan tata kelola selama periode 2025-2029 :

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan
2. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum dengan kekhasan agama, pesantren, dan
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

2.2 Sasaran Strategis

a. Tujuan

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi, Kementerian Agama menetapkan tujuan strategis sebagai berikut :

1. Perwujudan kerukunan umat beragama dan cinta kemanusiaan melalui peningkatan kualitas pemahaman agama yang moderat untuk kemaslahatan bangsa.
2. Peningkatan kualitas umat beragama yang berdampak melalui pelayanan keagamaan, penyelenggaraan ibadah haji, dan pemberdayaan ekonomi yang merata, adil, dan inklusif berbasis ekoteologi.
3. Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah, dan terjangkau.
4. Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul, dan berdaya saing.

5. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital.

b. Sasaran

Berdasarkan tujuan di atas, sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember ialah:

1. Meningkatnya masyarakat yang memiliki cara pandang dan praktik beragama jalan tengah untuk mewujudkan kerukunan dan harmoni sosial;
2. Meningkatnya Layanan Keagamaan Transformatif;
3. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan;
4. Meningkatnya hasil belajar pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah;
5. Meningkatnya Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas;
6. Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas;
7. Meningkatnya kualitas tata Kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.

Adapun program dan sasaran program yang akan dicapai sebagai berikut:

a. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama

1. Meningkatnya pemahaman dan praktek keagamaan maslahat dalam mewujudkan kehidupan beragama yg rukun;
2. Terwujudnya Layanan Keagamaan yang berkualitas, merata dan inklusif.

b. Program Wajib Belajar 13 Tahun

1. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah Islam.

c. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran

1. Meningkatnya Kualitas pengajaran dan Pembelajaran;
2. Meningkatnya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, kompeten, dan merata;
3. Meningkatnya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, kompeten, dan merata.

d. Program Dukungan Manajemen

1. Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel

e. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama

1. Meningkatnya kualitas Administrasi Hukum dan KLN;
2. Meningkatnya kualitas Pembinaan Administrasi Kepegawaian;
3. Meningkatnya pelayanan Administrasi Keuangan & BMN, dan Operasional Perkantoran;
4. Meningkatnya Kualitas administrasi Organisasi dan Tata Laksana;
5. Meningkatnya kualitas Perencanaan dan administrasi Organisasi;
6. Meningkatnya Kualitas Infomasi Keagamaan dan Kehumasan;
7. Meningkatnya kualitas Kerukunan Hidup Umat Beragama.

f. Program Bimas Islam

1. Pengelolaan KUA dan pembinaan keluarga sakinah;
2. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan wakaf;
3. Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat;
4. Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam;
5. Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di lingkungan organisasi dan unit kerja di bawahnya.

g. Program Pendidikan Islam

1. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Islam;
2. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Keagamaan Islam;
3. Peningkatan Akses, Mutu, dan Relevansi Madrasah;
4. Peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru serta tenaga kependidikan madrasah;
5. Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya pada Pendidikan Islam.

h. Program Bimas Kristen

1. Peningkatan pengelolaan dan pembinaan Agama Kristen;
2. Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen;
3. Penyelenggaraan dan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen.

i. Program Bimas Katolik

1. Peningkatan Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik;

2. Peningkatan Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik;
3. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik;
4. Peningkatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik.

j. Program Bimas Hindu

1. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu.

k. Program Bimas Buddha

1. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha.

l. Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah

1. Peningkatan kualitas Pelayanan Haji Dalam Negeri;
2. Peningkatan Kualitas Pembinaan Penyelenggaraan Ibadah Haji;
3. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

2.3 Perencanaan Kinerja

Pada Tahun 2025, Kantor Kementerian Agama Kab. Jember merumuskan Rencana Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Perjanjian Kinerja

NO.	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
BIDANG AGAMA					
1	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama	1	Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS	Persen	80,00
		2	Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	Persen	75,00
		3	Persentase peningkatan audiens MTQ/PESPARAWI/PESPERANI/UT SAWA DHARMA GITA/SWAYAMVARA TRIPITAKA GATHA	Persen	36,50

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	
		4	Persentase peningkatan peserta event seni budaya	Persen	9,00
		5	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	Persen	0,10
2	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak	1	Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	Persen	92,00
		2	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	Rasio	1:3
		3	Persentase fasilitator bimbingan perkawinan agama yang tersertifikasi	Persen	100,00
		4	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh pembinaan pranikah	Persen	0,62
		5	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan	Persen	17,50
		6	Persentase rumah ibadah agama yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan	Persen	0,006
		7	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	Persen	10,00
		8	Persentase rekomendasi hasil pengawasan halal pada wilayah	Persen	0,84

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	
			kabupaten kota yang diterbitkan		
		10	Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	Persen	9,20
3	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji.	1	Persentase calon jemaah lansia yang diberangkatkan sesuai kuota	Persen	5,00
4	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji.	1	Persentase pusat layanan haji dan umrah terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	Persen	80,00
		2	Tingkat kepuasan pusat layanan haji dan Umrah Terpadu	Nilai	86,00
5	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji.	1	Persentase pelayanan (akomodasi, konsumsi, transportasi) jemaah haji sesuai standar	Persen	87,50
6	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji.	1	Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75	Persen	80,00
		2	Persentase calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji	Persen	70,00
7	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah Haji Khusus dan Umrah	1	Persentase Lembaga penyelenggaraan haji khusus dan umrah yang terakreditasi (A);		
			a. Lembaga penyelenggara haji khusus;	Persen	82,05
			b. Lembaga penyelenggara umrah	Persen	96,01

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	
BIDANG PENDIDIKAN DASAR MENENGAH					
8	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan	1	Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan dengan pesantren yang lulus predikat sangat baik	Persen	1,00
9	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	1	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	Persen	0,05
		4	Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalyaya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Taman Seminari/Pratama Widyalyaya/Nava Dhammasekha)	Persen	90,00
		5	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	Persen	20,00
		6	Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pesantren	Jumlah	2.573
10	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada	1	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:		
			a literasi membaca	Nilai	58,50
			b numerasi	Nilai	51,96

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	
	pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan.	2	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	Persen	90,00
		3	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Persen	100,00
		4	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Jumlah	396
		5	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	Persen	25,00
		6	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	Persen	80,00
		7	Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B	Persen	49,00
		8	Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	Persen	2,50
		9	Persentase satuan pendidikan satuan pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual	Persen	0,40
		10	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Persen	0,50

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	
11	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan Pendidikan.	1	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	Persen	41,50
		2	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	Rasio	1:11
		3	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Persen	40,00
		4	Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	Persen	90,00
		5	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	Persen	37,80
		6	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	Persen	33,95
BIDANG TATA KELOLA					
12	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	95,00
13	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	Persen	100,00
		2	Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	Nilai	13

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	
14	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	95,00
		2	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	Persen	100,00
		3	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Persen	100,00
		4	Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	Persen	100,00
		5	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	Persen	100,00
15	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai).	1	Indeks Profesionalisme ASN	Indeks	72
		2	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Persen	100,00
		3	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Jumlah	33
16	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	Persen	100,00
		2	Persentase rekomendasi izin orang asing	Persen	42,00
17	Meningkatnya kualitas	1	Persentase Digitalisasi Arsip dan	Persen	25,00

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	
	pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa		mudah di akses		
		2	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	Persen	0,20
18	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	1	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	Tingkat	50,00
		2	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	Persen	25,00
19	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1	Persentase data statistik yang dipublikasi	Persen	2,12
20	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	1	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	Persen	90,00
		2	Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama	Persen	0,21
		3	Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	Persen	11,00
		4	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	Persen	22,50

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	
		5	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	Persen	80,00
		6	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	Persen	69,34
		7	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	92,84

2.4 Penetapan Kinerja

Penetapan Kinerja diwujudkan melalui Kontrak Kerja yang telah ditandatangani oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember, selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dengan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Di dalam kontrak kerja dimaksud, dijelaskan bahwa Kepala Kantor sebagai Pihak pertama pada Tahun 2025 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua yang dalam hal ini Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Jember akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi. Adapun dokumen kontrak kerja tersebut dapat dilihat pada lampiran dalam laporan ini.



BAB III

Akuntabilitas Kinerja



BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Sasaran strategis Kementerian Agama Kabupaten Jember untuk lima tahun kedepan telah terperinci dalam sasaran kegiatan yang (SK) merupakan cascading dari sasaran program dan sasaran kegiatan pada level Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Sasaran Kegiatan kemudian diuraikan menjadi Indikator Sasaran Kegiatan (IKSK) yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029 dan dituangkan dalam dokumen perjanjian kinerja (Perkin).

Tahun 2025 merupakan tahun awal pelaksanaan Renstra Tahun 2025-2029 ini. Penilaian kinerja dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan yang telah ditetapkan, dengan membandingkan realisasi dengan target yang tercantum dalam dokumen Perkin. Mengacu pada Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama, bahwa batasan capaian kinerja ditentukan antara 0% hingga 120% dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kategori Capaian Kinerja

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	>100 – 120	Biru
2	Baik	80 – 100	Hijau
3	Cukup	50 – 79,99	Kuning
4	Kurang	<50	Merah

Secara rinci target dan capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Jember Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Target dan Capaian Kinerja Tahun 2025

NO.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan		TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori
				KINERJA	KINERJA		
1.	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta	a.	Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS	80	90	113%	Sangat Baik

	kemanusiaan umat beragama	b.	Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	75	80	107%	Sangat Baik
		c.	Persentase peningkatan audiens MTQ/PESPARAWI /PESPERANI/UTS AWA DHARMA GITA/SWAYAMVA RA TRIPITAKA GATHA	36,5	36,5	100%	Baik
		d.	Persentase peningkatan peserta event seni budaya	9	9	100%	Baik
		e.	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	0,1	0,120	120%	Sangat Baik
2.	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak	a.	Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	92	93	101%	Sangat Baik
		b.	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	1:3	1:3	100%	Baik
		c.	Persentase fasilitator bimbingan perkawinan agama yang tersertifikasi	100	100	100%	Baik

		d.	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh pembinaan pranikah	0,62	0,62	100%	Baik
		e.	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan	17,5	17,50	100%	Baik
		f.	Persentase rumah ibadah agama yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan	0,006	0,006	100%	Baik
		g.	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	10	10	100%	Baik
		h.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan halal pada wilayah kabupaten kota yang diterbitkan	0,84	0,84	100%	Baik
		i.	Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	9,2	9,2	100%	Baik
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji.	a.	Persentase calon jamaah lansia yang diberangkatkan sesuai kuota	5	5	100%	Baik
4.	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji.	a.	Persentase pusat layanan haji dan umrah terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	80	80	100%	Baik

		b.	Tingkat kepuasan pusat layanan haji dan Umrah Terpadu	86	86	100%	Baik
5.	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji.	a.	Persentase pelayanan (akomodasi, konsumsi, transportasi) jemaah haji sesuai standar	87,5	87,5	100%	Baik
6.	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji.	a.	Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75	80	80	100%	Baik
		b.	Persentase calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji	70	70	100%	Baik
7.	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah Haji Khusus dan Umrah		Persentase Lembaga penyelenggaraan haji khusus dan umrah yang terakreditasi (A);				
		a.	Lembaga penyelenggara haji khusus;	82,05	82,05	100%	Baik
		b.	Lembaga penyelenggara umrah	96,01	96,01	100%	Baik
8.	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan	a.	Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan kekhasan dengan predikat sangat baik pendidikan pesantren yang lulus	1	1	100%	Baik

9.	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	a.	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	0,05	0,05	100%	Baik
		b.	Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalyaya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Taman Seminari/Pratama Widyalyaya/Nava Dhammasekha)	90	90	100%	Baik
		c.	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	20	20	100%	Baik
		d.	Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pesantren	2573	2573	100%	Baik
10.	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui		Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:				
		a.	literasi membaca	58,5	58,5	100%	Baik

penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan.	b.	numerasi	51,96	51,96	100%	Baik
	c.	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	90	90	100%	Baik
	d.	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	100	100%	Baik
	e.	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	396	450	114%	Sangat Baik
	f.	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	25	25	100%	Baik
	g.	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	80	80	100%	Baik
	h.	Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B	49	49	100%	Baik

		i.	Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	2,5	2,5	100%	Baik
		j.	Persentase satuan pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual	0,4	0,4	100%	Baik
		k.	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0,5	0,6	120%	Sangat Baik
11.	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan Pendidikan.	a.	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	41,5	41,5	100%	Baik
		b.	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	1 : 11	1:11	100%	Baik
		c.	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	40	40	100%	Baik
		d.	Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	90	90	100%	Baik

		e.	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	37,8	45,36	120%	Sangat Baik
		f.	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	33,95	33,95	100%	Baik
12.	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	a.	Nilai Kinerja Anggaran	95	95,2	100,21 %	Sangat Baik
13.	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	a.	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	100	100	100%	Baik
		b.	Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	13	13	100%	Baik
14.	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	a.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95	95,2	100,21 %	Sangat Baik
		b.	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	100	100	100%	Baik
		c.	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	100	100	100%	Baik
		d.	Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	100	100	100%	Baik

		e.	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	100	100	100%	Baik
15.	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai).	a.	Indeks Profesionalisme ASN	72	72	100%	Baik
		b.	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	100	100	100%	Baik
		c.	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	33	38	115%	Sangat Baik
16.	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	a.	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100	100	100%	Baik
		b.	Persentase rekomendasi izin orang asing	42	42	100%	Baik
17.	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	a.	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	25	25	100%	Baik
		b.	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	0,2	0,2	100%	Baik
18.	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	a.	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	50	50	100%	Baik

		b.	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	25	30	120%	Sangat Baik
19.	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	a.	Persentase data statistik yang dipublikasi	2,12	2,12	100%	Baik
20.	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	a.	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	90	90	100%	Baik
		b.	Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama	0,21	0,21	100%	Baik
		c.	Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	11	11	100%	Baik
		d.	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	22,5	22,5	100%	Baik
		e.	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	80	80	100%	Baik
		f.	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	69,34	69,34	100%	Baik
		g.	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	92,84	95,2	103%	Sangat Baik

Lebih dari 90% indikator kinerja menunjukkan capaian sesuai target, dengan capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Jember mencapai **101.94%**, capaian ini masuk dalam kategori **Sangat Baik**. dibandingkan tahun 2024, yang mencapai rerata **101,81%**, capain kinerja tahun ini mengalami kenaikan sebesar **0,13%**. Rincian capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1:

Meningkatnya Jaminan Beragama, Toleransi, dan Cinta Kemanusiaan Umat Beragama

Sasaran kegiatan ini ada 5 (lima) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS, (2) Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS, (3) Persentase peningkatan audiens MTQ/ PESPARAWI/ PESPERANI/ UTSAWA DHARMA GITA/ SWAYAMVARA TRIPITAKA GATHA, (4) Persentase peningkatan peserta event seni budaya, (5) Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan. Perbandingan Target dan realisasi pada IKSK (1) Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS mencapai target 90% atau melebihi capaian kinerja sebesar 113%, (2) Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS mencapai 80% (capaian kinerja 107% atau sangat baik), (3) Persentase peningkatan audiens MTQ/ PESPARAWI/ PESPERANI/ UTSAWA DHARMA GITA/ SWAYAMVARA TRIPITAKA GATHA tercapai 100% sesuai target yakni 36,5% , (4) Persentase peningkatan peserta event seni budaya sebesar 9% atau tercapai sesuai target, (5) Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan tercapai melebihi target sebesar 0.120% (Capaian Kinerja 120%).

Sebagaimana tabel 3.1.1 yang artinya bahwa pada sasaran Kegiatan Meningkatnya Jaminan Beragama, Toleransi, dan Cinta Kemanusiaan Umat Beragama, Capaian Kinerja telah sesuai dan sebagian besar melebihi target yang telah direncanakan.

Tabel 3. 1. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Kegiatan

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori
			KINERJA	KINERJA		
1.	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta	a. Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS	80	90	113%	Sangat Baik
		b. Persentase peningkatan dialog kerukunan yang	75	80	107%	Sangat Baik

	kemanusiaan umat beragama		difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS				
		c.	Persentase peningkatan audiens MTQ/PESPARAWI/PE SPERANI/UTSAWA DHARMA GITA/SWAYAMVARA TRIPITAKA GATHA	36,5	36,5	100%	Baik
		d.	Persentase peningkatan peserta event seni budaya	9	9	100%	Baik
		e.	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	0,1	0,120	120%	Sangat Baik

Tabel 3. 1. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

N O	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan		TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori	Analisa Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
				KINERJA	KINERJA				
1.	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama	a.	Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS	80	90	113%	Sangat Baik	Telah dilaksanakan penyelenggaraan EWS pada seluruh KUA di Kabupaten Jember sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.	Meningkatkan kualitas dan keberlanjutan pelaksanaan EWS melalui monitoring dan evaluasi secara berkala.
		b.	Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	75	80	107%	Sangat Baik	Telah dilaksanakan dialog kerukunan umat beragama yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS sesuai dengan rencana.	Mengoptimalkan pelaksanaan dialog kerukunan melalui monitoring dan evaluasi berkala agar berjalan efektif dan optimal.

		c.	Persentase peningkatan audiens MTQ/PESPARAWI/PESPERANI/UTSAWA DHARMA GITA/SWAYA MVARA TRIPITAKA GATHA	36,5	36,5	100%	Baik	1. Bimas Islam: terlaksana bulan Mei 2025, bekerjasama dengan Pemkab Jember, LPPD Propinsi dan MAG Jember 2. Bimas Kristen: Telah dilaksanakan kegiatan PESPARAWI, yang menunjukkan peningkatan jumlah audiens sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. 3. Bimas Katolik :Telah dilaksanakan rapat pembentukan panitia Pesparani di Kantor Kementerian Agama Kab.Jember dan dihadiri oleh beberapa umat dari masing-masing Paroki.	Meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan melalui monitoring, evaluasi, serta Penguatan koordinasi dan evaluasi bersama Pemkab Jember, LPPD Provinsi, dan MAG Jember untuk menjamin keberlanjutan kegiatan serta peningkatan kualitas pelaksanaan pada periode berikutnya.
		d.	Persentase peningkatan peserta event seni budaya	9	9	100%	Baik	Telah dilaksanakan rapat pembentukan panitia Pesparani di Kantor Kementerian Agama Kab.Jember dan dihadiri oleh beberapa umat dari masing-masing Paroki.	Menjaga kelancaran pelaksanaan PESPARANI melalui monitoring dan evaluasi secara berkala.

		e.	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	0,1	0,120	120%	Sangat Baik	Dalam pelaksanaan pembinaan perpustakaan madrasah dan tempat-tempat ibadah, masih ditemukan kendala berupa keterbatasan pemahaman petugas dalam pengelolaan perpustakaan, baik dari aspek administrasi, pengolahan koleksi, maupun layanan kepada pemustaka. Di Jember telah dilaksanakan pendampingan terhadap 4 lembaga / Paroki yaitu Paroki St.Paulus Ambulu, Paroki St. Yusup Jember, Paroki Hati Tersuci Santa Perawan Maria Sempusari, Paroki Santa Maria tak Bernoda Tanggul dengan teratur.	Memperkuat pendampingan berkelanjutan bagi petugas guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan perpustakaan agar berfungsi optimal dan berkelanjutan.
--	--	----	---	-----	-------	------	-------------	--	--

Berdasarkan kedua tabel tersebut, sebagian besar target indikator kinerja telah tercapai dengan kriteria Sangat Baik. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Jember untuk mencapai sasaran kegiatan 1 dengan melakukan berbagai kegiatan yang melibatkan tokoh agama dalam bentuk dialog kerukunan umat beragama serta melakukan penguatan dengan melakukan pendampingan terkait tata kelola kelembagaan.



Gambar 3. 1 Sosialisasi Pelaksanaan *Early Warning System*

Sasaran Kegiatan 2:

Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak

Pada sasaran kegiatan ini memiliki 9 indikator yakni (1) Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan) mencapai 93% atau capaian kinerja sebesar 101%; (2) Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama mencapai capaian kinerja sebesar 100% sesuai dengan target yaitu rasio 1:3; (3) Persentase fasilitator bimbingan perkawinan agama yang tersertifikasi mencapai realisasi target kinerja sebesar 100% sesuai dengan target tahunan; (4) Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh pembinaan pranikah memenuhi target tahunan sebesar 0,62% yang artinya capaian kinerja tercapai 100% untuk indikator ini; (5) Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan mencapai target 17,5% (capaian kinerja 100%); (6) Persentase rumah ibadah agama yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan mencapai realisasi kinerja sebesar 0,006% sesuai dengan target tahunan sehingga capaian kinerja 100%; (7) Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat terpenuhi sesuai target yakni 10% sehingga capaian kinerja 100%; (8) Persentase rekomendasi hasil pengawasan halal pada wilayah kabupaten kota yang diterbitkan mencapai capaian kinerja 100% sesuai target tahunan 0,84%; (9) Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional mencapai realisasi target tahunan 9,2% atau capaian kinerja sebesar 100%.

Tabel 3. 2. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Kegiatan

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan		TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori
				KINERJA	KINERJA		
2.	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak	a.	Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	92	93	101%	Sangat Baik
		b.	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	1:3	1:3	100%	Baik
		c.	Persentase fasilitator bimbingan perkawinan agama yang tersertifikasi	100	100	100%	Baik
		d.	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh pembinaan pranikah	0,62	0,62	100%	Baik
		e.	Persentase peningkatan jumlah layanan	17,5	17,50	100%	Baik

			bimbingan keluarga yang disediakan				
		f.	Persentase rumah ibadah agama yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan	0,006	0,006	100%	Baik
		g.	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	10	10	100%	Baik
		h.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan halal pada wilayah kabupaten kota yang diterbitkan	0,84	0,84	100%	Baik
		i.	Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	9,2	9,2	100%	Baik

Capaian IKSK sebesar 100% ini merupakan keberhasilan dari kementerian Agama Kabupaten Jember dalam hal ini Para Penyuluh dan dukungan pimpinan serta stakeholder dalam perannya sehingga dapat Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember melalui berbagai kegiatan.

Tabel 3. 2. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

N O	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan		TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori	Analisa Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
				KINERJA	KINERJA				
2.	Meningkatkan ya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak	a.	Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	92	93	101%	Sangat Baik	Penyuluh agama pada masing-masing Bimas Islam, Kristen, dan Katolik telah memperoleh nilai kinerja kategori baik sesuai target yang ditetapkan.	Memperkuat monitoring dan pembinaan kinerja secara berkala.
		b.	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	1:3	1:3	100%	Baik	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran telah terpenuhi sesuai target.	Menjaga pemenuhan rasio melalui pengaturan penugasan dan monitoring berkala.

		c.	Persentase fasilitator bimbingan perkawinan agama yang tersertifikasi	100	100	100%	Baik	Seluruh fasilitator bimbingan perkawinan agama telah tersertifikasi sesuai target.	Memperbarui data secara berkala disertai monitoring pelaksanaan.
		d.	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh pembinaan pranikah	0.62	0.62	100%	Baik	Pembinaan pranikah bagi remaja usia sekolah telah dilaksanakan sesuai target.	Melanjutkan pembinaan secara berkelanjutan untuk peningkatan kualitas layanan.
		e.	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan	17.5	17.50	100%	Baik	Layanan bimbingan keluarga telah meningkat sesuai target yang ditetapkan.	Menjaga mutu layanan melalui monitoring berkala.
		f.	Persentase rumah ibadah agama yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan	0.006	0.006	100%	Baik	Bantuan sarana prasarana rumah ibadah telah terealisasi sesuai target.	Menjaga keberlanjutan bantuan melalui pendataan dan pelaksanaan yang berkesinambungan.
		g.	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	10	10	100%	Baik	Sertifikasi arah kiblat masjid/musholla telah dilaksanakan namun belum mencapai target.	Mempercepat fasilitasi dan pendampingan sertifikasi arah kiblat.
		h.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan halal pada wilayah kabupaten kota yang diterbitkan	0.84	0.84	100%	Baik	Rekomendasi hasil pengawasan halal telah ditindaklanjuti dengan baik sesuai target yang ditetapkan.	Memperkuat monitoring, pembinaan, dan koordinasi agar capaian tetap terjaga.
		i.	Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	9.2	9.2	100%	Baik	Identifikasi calon penerima, pemetaan kebutuhan dan karakteristik, penyelarasan data, validasi silang, pengembangan sistem	Penguatan infrastruktur teknologi, harmonisasi regulasi, peningkatan kapasitas SDM, kampanye sosialisasi masif, dan

								integrasi, dan evaluasi dampak, guna memastikan ketepatan sasaran, efisiensi penyaluran, serta pemantauan yang akurat untuk mencapai persentase target yang ditetapkan, seperti yang terlihat pada dokumen perencanaan strategis (Renstra) kementerian/lembaga terkait	kolaborasi lintas sektoral demi memastikan akurasi dan cakupan data penerima yang tepat sasaran
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

Hasil yang dapat disimpulkan dari kedua tabel tersebut bahwa capaian kinerja dari indikator pada sasaran kegiatan 2 tersebut adalah Baik dan telah sesuai dengan rencana strategis yang telah ditentukan.



Gambar 3. 2 Mimbar agama melalui media radio RRI Jember

Sasaran Kegiatan 3:

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Jamaah Haji

Pada sasaran kegiatan ini telah ditetapkan indikator kinerja yakni Persentase calon jamaah lansia yang diberangkatkan sesuai kuota. Target pada tahun 2025 sebesar 5% dan telah dipenuhi sesuai target pada tahun 2025 sehingga capaian kinerja mencapai 100%

Tabel 3. 3. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan		TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori
				KINERJA	KINERJA		
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji.	a.	Persentase calon jamaah lansia yang diberangkatkan sesuai kuota	5	5	100%	Baik

Tabel 3. 3. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan		TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
				KINERJA	KINERJA				
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji.	a.	Persentase calon jamaah lansia yang diberangkatkan sesuai kuota	5	5	100%	Baik	Pemberangkatan calon jamaah haji lansia telah dilaksanakan sesuai dengan kuota yang ditetapkan.	Memperkuat koordinasi dan monitoring berkala untuk memastikan pemenuhan kuota jamaah lansia berjalan lancar.

Pada Sasaran Kegiatan ini capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember berkategori Baik yang artinya pelaksanaan ibadah haji di Kabupaten Jember telah diberangkatkan sesuai kuota yang telah ditentukan. Tahun 2025 merupakan tahun terakhir pelaksanaan ibadah haji dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, sebab tahun selanjutnya sudah beralih ke Kementerian Haji dan Umrah Republik Indonesia.

Sasaran Kegiatan 4:

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji

Sasaran kegiatan ini menetapkan indikator kinerja yakni (1) Persentase pusat layanan haji dan umrah terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan mencapai target tahunan sebesar 80% sesuai target sehingga capaian kinerja 100%; (2) Tingkat kepuasan pusat layanan haji dan Umrah Terpadu tercapai capaian kinerja 100% (target kinerja 86%).

Tabel 3. 4. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan		TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori
				KINERJA	KINERJA		
4.	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji.	a.	Persentase pusat layanan haji dan umrah terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	80	80	100%	Baik
		b.	Tingkat kepuasan pusat layanan haji dan Umrah Terpadu	86	86	100%	Baik

Tabel 3. 4. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan		TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
				KINERJA	KINERJA				
4.	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji.	a.	Persentase pusat layanan haji dan umrah terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	80	80	100%	Baik	Pelayanan pada pusat layanan haji dan umrah terpadu telah dilaksanakan sesuai standar sarana dan standar pelayanan.	Meningkatkan sarana prasarana dan standar pelayanan melalui evaluasi berkelanjutan.
		b.	Tingkat kepuasan pusat layanan haji dan Umrah Terpadu	86	86	100%	Baik	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan pusat layanan haji dan umrah terpadu telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.	Mengoptimalkan kepuasan layanan melalui monitoring rutin dan perbaikan berkelanjutan berbasis hasil evaluasi.

Keberhasilan pada sasaran kegiatan ini menunjukkan bahwa pelayananan pada pusat layanan ibadah haji dan umrah telah memenuhi standar sarana dan prasarana sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini berkorelasi dengan tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan haji dan umrah terpadu yang semakin meningkat.

Sasaran Kegiatan 5:

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Jemaah Haji

Indikator kinerja dalam sasaran kegiatan ini adalah Persentase pelayanan (akomodasi, konsumsi, transportasi) jemaah haji sesuai standar yang mencapai

realisasi target tahun 2025 sebesar 87,5% atau capaian kinerja sebesar 100%.

Kategori capaian kinerja pada sasaran kegiatan ini adalah Baik.

Tabel 3. 5. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori
			KINERJA	KINERJA		
5.	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji.	a. Persentase pelayanan (akomodasi, konsumsi, transportasi) jemaah haji sesuai standar	87.5	87.5	100%	Baik

Tabel 3. 5. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

N O	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			KINERJA	KINERJA				
5.	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji.	a. Persentase pelayanan (akomodasi , konsumsi, transportasi) jemaah haji sesuai standar	87.5	87.5	100%	Baik	Pelayanan akomodasi, konsumsi, dan transportasi jemaah haji telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan.	Menjaga kualitas pelayanan melalui pengawasan dan evaluasi berkala.

Target pada sasaran kegiatan ini tercapai sehingga capaian kinerja dapat dikategorikan Baik. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kualitas pelayanan kepada jemaah haji dari berbagai hal seperti akomodasi, konsumsi, dan transportasi yang merupakan hal yang cukup krusial dalam pelaksanaan ibadah haji.

Sasaran Kegiatan 6:

Meningkatnya Kualitas Pembinaan Haji

Berdasarkan sasaran kegiatan ini terdapat 2 indikator kinerja, yaitu (1) Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75 mencapai realisasi target sebesar 80% (capaian kinerja 100%) dan berkategori Baik; (2) Persentase calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji mencapai capaian kinerja 100% sesuai dengan target tahunan 70% dan berkategori baik.

Tabel 3. 6. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan		TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori
				KINERJA	KINERJA		
6.	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji.	a.	Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75	80	80	100%	Baik
		b.	Persentase calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji	70	70	100%	Baik

Tabel 3. 6. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

N O	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan		TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori	Analisa Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
				KINERJA	KINERJA				
6.	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji.	a.	Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75	80	80	100%	Baik	Petugas haji telah memperoleh nilai kinerja di atas batas minimal yang ditetapkan.	Meningkatkan kinerja petugas haji melalui pembinaan dan evaluasi berkala.
		b.	Persentase calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji	70	70	100%	Baik	Calon jemaah haji telah mengikuti manasik dan memperoleh sertifikat sesuai ketentuan.	Meningkatkan kualitas pelaksanaan manasik haji melalui monitoring dan penguatan materi.

Dalam mempersiapkan ibadah haji juga harus didukung dari pembinaan bagi jemaah haji sebagai bekal bagi mereka dalam melakukan ibadah haji. Oleh karena itu, Kementerian Agama Kabupaten Jember hadir untuk membantu mempersiapkan kesiapan dari masing-masing jemaah haji dalam bentuk pembinaan manasik haji yang dilaksanakan sepanjang tahun.

Sasaran Kegiatan 7:

Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggara Ibadah Haji Khusus dan Umrah

Terdapat indikator kinerja Persentase Lembaga penyelenggaraan haji khusus dan umrah yang terakreditasi (A), dengan masing-masing capaian sebagai berikut: (1) Lembaga penyelenggara haji khusus tercapai capaian kinerja 100% terhadap target kinerja sebesar 82,05% dan (2) Lembaga penyelenggara umrah tercapai capaian kinerja 100% dengan realisasi target kinerja sebesar 96,01%

Tabel 3. 7. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan		TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori
				KINERJA	KINERJA		
7.	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah Haji Khusus dan Umrah	Persentase Lembaga penyelenggaraan haji khusus dan umrah yang terakreditasi (A);					
		a.	Lembaga penyelenggara haji khusus;	82,05	82,05	100%	Baik
		b.	Lembaga penyelenggara umrah	96,01	96,01	100%	Baik

Tabel 3. 7. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

N O	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan		TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori	Analisa Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
				KINERJA	KINERJA				
7.	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah Haji Khusus dan Umrah	Persentase Lembaga penyelenggaraan haji khusus dan umrah yang terakreditasi (A);							
		a.	Lembaga penyelenggara haji khusus;	82.05	82.05	100%	Baik	Pada Tahun 2025 belum terdapat lembaga penyelenggara haji khusus yang terakreditasi (A).	Memperkuat pembinaan dan pendampingan bagi lembaga penyelenggara haji khusus agar memenuhi persyaratan akreditasi pada periode berikutnya.
		b.	Lembaga penyelenggara umrah	96.01	96.01	100%	Baik	Pada Tahun 2025 belum terdapat lembaga penyelenggara umrah yang terakreditasi (A).	Menguatkan pembinaan, pendampingan , dan koordinasi dengan lembaga penyelenggara umrah guna memenuhi persyaratan akreditasi pada periode berikutnya.

Berdasarkan kedua tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa kategori sasaran kegiatan berikut ini berkategori baik dan tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Sasaran Kegiatan 8:

Meningkatnya Akses dan Penyelesaian Pendidikan Siswa Satuan Pendidikan Keagamaan

Sasaran kegiatan ini ada 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan kekhasan dengan predikat sangat baik pendidikan pesantren yang lulus yang mencapai realisasi target kinerja sebesar 1% dan capaian kinerja tercapai 100%.

Tabel 3. 8. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori
			KINERJA	KINERJA		
8.	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan	a. Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan kekhasan dengan predikat sangat baik pendidikan pesantren yang lulus	1	1	100%	Baik

Tabel 3. 8. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			KINERJA	KINERJA				
8.	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan	a. Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan kekhasan dengan predikat sangat baik pendidikan pesantren yang lulus	1	1	100%	Baik	Keberhasilan indikator persentase satuan pendidikan umum berciri agama, satuan pendidikan keagamaan, dan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif mencerminkan kemajuan dalam mewujudkan sistem pendidikan yang berkeadilan dan berlandaskan nilai kemanusiaan serta keagamaan. Capaian ini didukung oleh tata kelola yang	Sosialisasi dan Pendirian Lembaga Baru dibawah Pondok Pesantren yang memenuhi syarat

								baik, peningkatan kapasitas pendidik, ketersediaan sarana pendukung, serta dukungan kebijakan yang berkelanjutan.	
--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

Berdasarkan kedua tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Sasaran Kegiatan pada indikator ini adalah Baik. Keberhasilan pada indikator ini menunjukkan bahwa adanya kemajuan pada satuan kerja yang berkhaskan agama untuk mewujudkan pendidikan yang setara melalui pendidikan inklusif.

Sasaran Kegiatan 9:

Meningkatnya Sarana dan Prasarana Satuan Pendidikan Keagamaan Yang Berkualitas

Sasaran kegiatan ini terdapat 4 (empat) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif tercapai 100% sesuai target; (2) Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalyaya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Taman Seminari/Pratama Widyalyaya/Nava Dhammasekha) tercapai 100% sesuai target atau berkategori baik; (3) Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah tercapai 100% artinya sesuai target atau baik (4) Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pesantren tercapai 100% sesuai target sejumlah 2.573 anak.

Tabel 3. 9. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori
			KINERJA	KINERJA		
9.	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	a. Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	0.05	0.05	100%	Baik
		b. Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalyaya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Taman Seminari/Pratama Widyalyaya/Nava Dhammasekha)	90	90	100%	Baik

		c.	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	20	20	100%	Baik
		d.	Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pesantren	2573	2573	100%	Baik

Secara keseluruhan capaian kinerja pada sasaran kegiatan ini tercapai sesuai target dan berkategori baik. Sebagian besar satuan kerja telah berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang berkualitas termasuk dengan adanya layanan kesehatan serta peningkatan mutu pada satuan kerja.

Tabel 3. 9. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

N O	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori	Analisa Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan	
			KINERJA	KINERJA					
9.	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	a.	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	0.05	0.05	100%	Baik	Keberhasilan indikator persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan, dan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif mencerminkan kemajuan signifikan dalam mewujudkan sistem pendidikan yang berkeadilan dan berlandaskan nilai kemanusiaan serta keagamaan. Ke depan, penguatan kapasitas pendidik, sarana pendukung, dan kebijakan berkelanjutan menjadi kunci untuk menjaga dan meningkatkan capaian ini.	Solusi yang dilakukan bersifat komprehensif, berkelanjutan, dan kolaboratif, mencakup aspek kebijakan, sumber daya manusia, sarana prasarana, serta penguatan nilai keagamaan. Upaya ini efektif dalam meningkatkan persentase satuan pendidikan umum kekhasan agama, pendidikan keagamaan, dan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif.
		b.	Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Taman Seminari/Pra	90	90	100%	Baik	Capaian indikator persentase anak kelas 1 MI/SD/Adi Widyalya/Mula Dhammasekha yang pernah mengikuti PAUD telah tercapai 100%. Keberhasilan ini menunjukkan meningkatnya kesadaran orang tua dan satuan pendidikan terhadap	Solusi yang dilakukan berfokus pada perluasan akses, peningkatan kesadaran orang tua, penguatan kualitas PAUD, serta integrasi PAUD–pendidikan

			tama Widyalyaya/Nava Dhammasekha)					pentingnya pendidikan anak usia dini sebagai fondasi kesiapan belajar pada jenjang pendidikan dasar.	dasar. Upaya ini secara signifikan mendorong peningkatan persentase anak kelas 1 yang telah mengikuti PAUD, sehingga anak lebih siap secara akademik, sosial, dan emosional.
		c.	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	20	20	100%	Baik	Capaian 100% pada indikator persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah menunjukkan bahwa target 20 satuan pendidikan di wilayah kerja telah mengimplementasikan layanan kesehatan secara aktif dan terstruktur.	Memperkuat kerja sama dengan puskesmas dan dinas kesehatan dalam pemeriksaan kesehatan rutin, imunisasi, serta penyuluhan. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala
		d.	Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pesantren	2573	2573	100%	Baik	Capaian indikator jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan di pesantren mencerminkan meningkatnya keterjangkauan layanan pendidikan bagi kelompok rentan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari komitmen pesantren dalam membuka akses pendidikan kesetaraan, dukungan regulasi, serta keterlibatan masyarakat, sehingga target indikator dapat tercapai secara optimal.	Sosialisasi dan Penambahan Lembaga PKPPS/SPM/PDF Baru di pondok2 salaf yang belum memiliki lembaga Formal

Berdasarkan tabel diatas sasaran kegiatan ini berkategori baik. Keberhasilan pada indikator ini juga berdampak untuk meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan agar setiap anak bisa mendapatkan pendidikan yang setara dan mendukung program Kementerian Agama khususnya di bidang pendidikan.

Sasaran Kegiatan 10:

Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan.

Sasaran kegiatan ini terdapat 11 (sebelas) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk Literasi Membaca adalah 58,5 sesuai target atau capaian kinerja 100% (2) Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk Numerasi adalah 51,96 atau sesuai target capaian kinerja 100% (3) Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas tercapai sebesar 90% sesuai target atau capaian kinerja 100% (4) Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran tercapai sebesar 100% sesuai target (5) Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 450 penghargaan dan melebihi target yang telah ditentukan sehingga capaian kinerja 114% (6) Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab) tercapai sebesar 25% atau memenuhi target sehingga capaian kinerja 100% (7) Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan sebesar 80% atau capaian kinerja 100% dan berkategori baik (8) Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B mencapai target sebesar 49% atau capaian kinerja 100% (9) Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara tercapai 2,5% atau capaian kinerja 100% (10) Persentase satuan pendidikan satuan pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual tercapai sebesar 0,4% atau capaian kinerja 100% (11) Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional tercapai sebesar 0,6% melebihi target atau capaian kinerja sebesar 120% dan berkategori sangat baik.

Tabel 3. 10. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan		TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori
				KINERJA	KINERJA		
10.	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan.	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:					
		a.	literasi membaca	58.5	58.5	100%	Baik
		b.	numerasi	51.96	51.96	100%	Baik
		c.	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	90	90	100%	Baik
		d.	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	100	100%	Baik
		e.	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	396	450	114%	Sangat Baik
		f.	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	25	25	100%	Baik
		g.	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	80	80	100%	Baik
		h.	Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B	49	49	100%	Baik
		i.	Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	2.5	2.5	100%	Baik

		j.	Persentase satuan pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual	0.4	0.4	100%	Baik
		k.	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0.5	0.6	120%	Sangat Baik

Tabel 3. 10. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

N O	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan		TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori	Analisa Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
				KINERJA	KINERJA				
10	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	a.	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	0.05	0.05	100%	Baik	Keberhasilan indikator persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan, dan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif mencerminkan kemajuan signifikan dalam mewujudkan sistem pendidikan yang berkeadilan dan berlandaskan nilai kemanusiaan serta keagamaan. Ke depan, penguatan kapasitas pendidik, sarana pendukung, dan kebijakan berkelanjutan menjadi kunci untuk menjaga dan meningkatkan capaian ini.	Solusi yang dilakukan bersifat komprehensif, berkelanjutan, dan kolaboratif, mencakup aspek kebijakan, sumber daya manusia, sarana prasarana, serta penguatan nilai keagamaan. Upaya ini efektif dalam meningkatkan persentase satuan pendidikan umum kekhasan agama, pendidikan keagamaan, dan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif.
		b.	Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalyaya/ Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/ Taman Seminari /Pratama Widyalyaya/ Nava Dhammasekha)	90	90	100%	Baik	Capaian indikator persentase anak kelas 1 MI/SD/Adi Widyalyaya/Mula Dhammasekha yang pernah mengikuti PAUD telah tercapai 100%. Keberhasilan ini menunjukkan meningkatnya kesadaran orang tua dan satuan pendidikan terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini sebagai fondasi kesiapan belajar pada jenjang pendidikan dasar.	Solusi yang dilakukan berfokus pada perluasan akses, peningkatan kesadaran orang tua, penguatan kualitas PAUD, serta integrasi PAUD– pendidikan dasar. Upaya ini secara signifikan mendorong peningkatan persentase anak kelas 1 yang telah mengikuti PAUD, sehingga

									anak lebih siap secara akademik, sosial, dan emosional.
		c.	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	20	20	100%	Baik	Capaian 100% pada indikator persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah menunjukkan bahwa target 20 satuan pendidikan di wilayah kerja telah mengimplementasikan layanan kesehatan secara aktif dan terstruktur.	Memperkuat kerja sama dengan puskesmas dan dinas kesehatan dalam pemeriksaan kesehatan rutin, imunisasi, serta penyuluhan. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala
		d.	Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pesantren	2573	2573	100%	Baik	Capaian indikator jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan di pesantren mencerminkan meningkatnya keterjangkauan layanan pendidikan bagi kelompok rentan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari komitmen pesantren dalam membuka akses pendidikan kesetaraan, dukungan regulasi, serta keterlibatan masyarakat, sehingga target indikator dapat tercapai secara optimal.	Sosialisasi dan Penambahan Lembaga PKPPS/SPM/PDF Baru di pondok2 salaf yang belum memiliki lembaga Formal
		e.	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	396	450	114%	Sangat Baik	Capaian prestasi dari kegiatan ekstrakurikuler melebihi target yang ditetapkan, menunjukkan keberhasilan pembinaan minat dan bakat santri yang dilaksanakan oleh Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren.	Meningkatkan peran dan keikutsertaan Santri dalam Even dan Lomba baik tingkat kabupaten, propinsi, Nasional maupun internasional

		f.	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	25	25	100%	Baik	Peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan tercapai sesuai target yang ditetapkan, meskipun pada Tahun 2025 kepramukaan bukan merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib.	Seksi Pendidikan Madrasah akan mendorong satuan pendidikan untuk tetap mengintegrasikan nilai karakter melalui kegiatan kepramukaan dan kegiatan pembinaan karakter lainnya.
		g.	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	80	80	100%	Baik	Evaluasi dan pengembangan perangkat kurikulum telah dilaksanakan sesuai target untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan.	Seksi Pendidikan Madrasah akan melanjutkan evaluasi dan pengembangan kurikulum secara berkala sesuai kebutuhan dan kebijakan pendidikan.
		h.	Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B	49	49	100%	Baik	Sebanyak 585 madrasah dari total 1.194 madrasah telah terakreditasi minimal B, sehingga capaian indikator ini tercapai sesuai target yang ditetapkan.	Seksi Pendidikan Madrasah akan melakukan pendampingan dan pembinaan bagi madrasah yang belum terakreditasi untuk meningkatkan mutu dan status akreditasi.
		i.	Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	2.5	2.5	100%	Baik	Penyelenggaraan satuan pendidikan unggul telah tercapai sesuai target yang ditetapkan.	Seksi Pendidikan Madrasah akan melakukan penguatan mutu dan pembinaan berkelanjutan terhadap satuan pendidikan unggul.
		j.	Persentase satuan pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual	0.4	0.4	100%	Baik	Program pendidikan bilingual telah diterapkan sesuai target, salah satunya pada Madrasah Ar-Roudhoh.	Seksi Pendidikan Madrasah akan melakukan evaluasi dan pengembangan program bilingual agar dapat diterapkan pada satuan pendidikan lainnya.

		k.	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0.5	0.6	120%	Sangat Baik	Jumlah siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional melebihi target yang ditetapkan, dengan total 1.149 siswa berpartisipasi.	Seksi Pendidikan Madrasah akan terus mendorong dan memfasilitasi partisipasi siswa dalam kompetisi untuk meningkatkan prestasi dan daya saing.
--	--	----	---	-----	-----	------	-------------	---	--

Berbagai macam program yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan juga dapat dilihat secara nyata dengan berbagai prestasi yang telah ditorehkan oleh satuan kerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember hingga ke kancah Internasional.

Sasaran Kegiatan 11:

Menguatnya dialog lintas agama dan budaya (FKUB)

Sasaran kegiatan ini terdapat 6 (enam) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan capaian sebesar: (1) Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik tercapai 41,5% atau capaian kinerja 100% dari target; (2) Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP sebesar 1:3 atau capaian kinerja tercapai 100% (3) Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal tercapai sesuai target 40% atau capaian kinerja 100%; (4) Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik tercapai 90% atau capaian kinerja 100%; (5) Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) tercapai 45,36% dan melebihi target (capaian kinerja 120%); (6) Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan tercapai sesuai target 33,95 atau capaian kinerja 100%. Dalam hal ini berarti bahwa IKSK tersebut berkategori baik.

Tabel 3. 11. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan		TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori
				KINERJA	KINERJA		
11.	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan Pendidikan.	a.	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	41,5	41,5	100%	Baik
		b.	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	1 : 11	1:11	100%	Baik
		c.	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	40	40	100%	Baik
		d.	Persentase guru agama yang memiliki pendidik	90	90	100%	Baik
		e.	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi sertifikat Guru (PPG)	37,8	45,36	120%	Sangat Baik
		f.	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	33,95	33,95	100%	Baik

Tabel 3. 11. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan		TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
				KINERJA	KINERJA				
11	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan Pendidikan.	a.	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	41,5	41,5	100%	Baik	Sebagian besar guru di madrasah/pondok pesantren/guru agama di sekolah umum/ guru agama di sekolah Katolik/ guru agama di sekolah Kristen telah memiliki sertifikat PPG	Mengusulkan penambahan kuota PPG serta memperkuat profesionalitas dengan pendampingan administrasi bagi guru guna meningkatkan capaian sertifikasi.

		b.	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	1 : 11	1:11	100%	Baik	Rasio guru terhadap siswa pada satuan pendidikan madrasah telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan sesuai target yang ditetapkan.	1. Menjaga pemenuhan rasio guru melalui pengelolaan kebutuhan dan monitoring berkala. 2. Menjamin keberlanjutan pemenuhan rasio guru melalui pendataan dan pembinaan berkala.
		c.	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	40	40	100%	Baik	Tenaga kependidikan lainnya pada satuan pendidikan madrasah telah memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal sesuai target yang ditetapkan.	Menjaga kompetensi tenaga kependidikan melalui monitoring dan pembinaan berkala.
		d.	Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	90	90	100%	Baik	Sebagian besar guru di madrasah/pondok pesantren/guru agama di sekolah umum/ guru agama di sekolah Katolik/ guru agama di sekolah Kristen telah memiliki sertifikat PPG	Mengusulkan penambahan kuota PPG serta memperkuat profesionalitas dengan pendampingan administrasi bagi guru guna meningkatkan capaian sertifikasi.
		e.	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	37,8	45,36	120%	Sangat Baik	Peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) melebihi target yang ditetapkan, dengan total 260 orang lulus PPG, sehingga capaian indikator mencapai 120%.	Seksi Pendidikan Madrasah akan terus mendorong dan memfasilitasi guru untuk mengikuti PPG melalui pendampingan administrasi dan koordinasi dengan lembaga penyelenggara PPG.
		f.	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	33,95	33,95	100%	Baik	Rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan telah diterbitkan sesuai dengan target yang ditetapkan.	Seksi Pendidikan Madrasah akan melakukan pemutakhiran data kebutuhan guru dan koordinasi secara berkala guna mendukung pengadaan dan pemerataan guru agama yang lebih efektif.

		g.	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	80	80	100%	Baik	Evaluasi dan pengembangan perangkat kurikulum telah dilaksanakan sesuai target untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan.	Seksi Pendidikan Madrasah akan melanjutkan evaluasi dan pengembangan kurikulum secara berkala sesuai kebutuhan dan kebijakan pendidikan.
		h.	Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B	49	49	100%	Baik	Sebanyak 585 madrasah dari total 1.194 madrasah telah terakreditasi minimal B, sehingga capaian indikator ini tercapai sesuai target yang ditetapkan.	Seksi Pendidikan Madrasah akan melakukan pendampingan dan pembinaan bagi madrasah yang belum terakreditasi untuk meningkatkan mutu dan status akreditasi.

Sasaran Kegiatan 12:

Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Anggaran

Sasaran kegiatan ini terdapat 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu Nilai Kinerja Anggaran tercapai 95,2% atau capaian kinerja 100,21%. Pada indikator Nilai Kinerja Anggaran tercapai melebihi target sehingga berkategori sangat baik.

Tabel 3. 12. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori
			KINERJA	KINERJA		
12.	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	a. Nilai Kinerja Anggaran	95	95,2	100,21%	Sangat Baik

Tabel 3. 12. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori	Analisa Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			KINERJA	KINERJA				
12.	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	a. Nilai Kinerja Anggaran	95	95,2	100,21%	Sangat Baik	Realisasi anggaran didukung oleh capaian output yang optimal, ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan, keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran dengan sasaran kinerja	Melakukan pengendalian dan monitoring secara berkala

Sasaran Kegiatan 13:

Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi

Sasaran kegiatan ini terdapat 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu (1) Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar tercapai 100% sesuai target dan (2) Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75 sebesar 13% atau capaian kinerja 100%. Kedua indikator tersebut berkategori baik.



Gambar 3. 3 Rapat Rutin Tim Zona Integritas dalam membangun Reformasi Birokrasi

Tabel 3. 13. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori
			KINERJA	KINERJA		
13.	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	a. Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	100	100	100%	Baik
		b. Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	13	13	100%	Baik

Tabel 3. 13. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			KINERJA	KINERJA				
13.	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	a. Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	100	100	100%	Baik	Target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dan didukung oleh realisasi program/kegiatan yang tepat	Menjaga konsistensi perencanaan dan penetapan target kinerja agar indikator IKS tetap relevan, terukur, dan selaras dengan sasaran strategis satuan kerja
		b. Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	13	13	100%	Baik	Keberhasilan satuan kerja dalam mengimplemmentasikan prinsip integritas, tata kelola yang baik, serta peningkatan kualitas pelayanan publik, pemenuhan komponen pengungkit dan hasil secara konsisten, penguatan pengendalian internal, serta komitmen pimpinan dan seluruh pegawai.	Meningkatkan budaya integritas dan kualitas pelayanan publik melalui penguatan pengendalian internal, inovasi layanan, serta peningkatan kompetensi SDM.

Sasaran Kegiatan 14:

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Keuangan dan BMN

Sasaran kegiatan ini terdapat 5 (lima) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 95,2 atau capaian kinerja tercapai 100,21% ; (2) Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan tercapai 100% sesuai target; (3) Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu tercapai 100% dan berkategori baik; (4) Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) mencapai realisasi target sebesar 100% sehingga capaian kinerja berkategori baik; (5) Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu tercapai 100% sehingga kategori capaian kinerja sasaran kegiatan ini baik.

Tabel 3. 14. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori
			KINERJA	KINERJA		
14.	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	a. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95	95,2	100,21%	Sangat Baik
		b. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	100	100	100%	Baik
		c. Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	100	100	100%	Baik
		d. Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	100	100	100%	Baik
		e. Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	100	100	100%	Baik

Tabel 3. 14. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori	Analisa Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan	
			KINERJA	KINERJA					
14.	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	a	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95	95,2	100,21%	Sangat Baik	Capaian ini didukung oleh ketepatan perencanaan, kualitas pelaksanaan kegiatan, serta kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan keuangan negara	Menjaga kualitas perencanaan anggaran dengan memastikan keselarasan antara RPD, DIP, dan indikator kinerja agar pelaksanaan anggaran tetap tepat sasaran
		b	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	100	100	100%	Baik	Koordinasi yang efektif, pengendalian internal yang memadai, serta pemantauan berkelanjutan atas penyelesaian rekomendasi	Memperkuat sistem pengendalian internal agar temuan serupa tidak terulang dan kualitas kepatuhan satuan kerja tetap terjaga
		c	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	100	100	100%	Baik	Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan, kualitas rekonsiliasi yang baik, serta koordinasi efektif antar satker terkait.	apa solusi yang bisa dilakukan untuk mempertahankan keberhasilan tersebut
		d	Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	100	100	100%	Baik	Keandalan proses penyusunan laporan keuangan, efektivitas pengendalian risiko kesalahan pencatatan, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku	Menjaga konsistensi penerapan pengendalian internal melalui revidi dan pemutakhiran prosedur PIPK secara berkala sesuai perkembangan regulasi.
		e	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	100	100	100%	Baik	Koordinasi yang efektif, ketepatan data aset, serta keselarasan perencanaan dengan kebutuhan operasional satuan kerja	Menjaga kualitas perencanaan dan pemutakhiran data BMN agar RKBMN disusun berdasarkan data aset yang akurat dan kebutuhan riil satuan kerja

Sasaran Kegiatan 15:

Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)

Sasaran kegiatan ini terdapat 3 (tiga) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Indeks Profesionalisme ASN tercapai 100% sesuai target; (2) Presentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan mencapai target yakni 100%; (3) Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspirasi tercapai 115% artinya melebihi target atau sangat baik. Perbandingan Target dan Realisasi pada IKSK Indeks Profesionalisme ASN mencapai target 100% yang artinya indeks profesionalisme ASN sesuai target yakni pada nilai 72. (2) Presentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan mencapai target yakni 100% yang artinya penempatan dan pengadaan ASN telah sesuai. (3) Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspirasi tercapai 115% yang artinya melebihi target yang semula ditargetkan 33 ASN yang mendapat penghargaan, realisasinya terdapat 38 ASN yang mendapat penghargaan sebagai pegawai teladan/inspirasi.



Gambar 3. 4 Salah satu ASN yang mendapat penghargaan pada tingkat nasional

Tabel 3. 15. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori
			KINERJA	KINERJA		
14.	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	a. Indeks Profesionalisme ASN	72	72	100%	Baik
		b. Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	100	100	100%	Baik
		c. Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	33	38	115%	Sangat Baik

Capaian realisasi kinerja tahun 2025 pada SK 15 khususnya IKSK (1) Indeks Profesionalisme ASN mencapai target yakni pada angka 72 sehingga disimpulkan mencapai target 100%, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik. Sedangkan capaian realisasi kinerja pada IKSK (2) Presentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan mencapai target yakni 100% sehingga disimpulkan mencapai target 100%, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik. (3) Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspiratif dengan presentase 115% yang artinya melebihi target total 38 orang yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspiratif dibandingkan dengan target 33 orang sehingga jangka menengah/Renstra telah melebihi target renstra atau Sangat Baik.

Tabel 3. 15. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

N O	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			KINERJA	KINERJA				
11	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	a. Indeks Profesionalisme ASN	72	72	100%	Baik	Pengelolaan SDM yang sistematis, pemenuhan unsur kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin, serta pelaksanaan	Menjaga konsistensi pengelolaan manajemen ASN melalui pemutakhiran data kepegawaian serta pemenuhan

							pembinaan ASN secara berkelanjutan	unsur kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin secara berkelanjutan
	b.	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	100	100	100%	Baik	Kesesuaian formasi dengan kebutuhan organisasi, pemetaan jabatan yang tepat, serta kepatuhan terhadap ketentuan perencanaan dan pengadaan ASN	Menjaga validitas dan pemutakhiran data ABK dan ANJAB secara berkala agar perencanaan kebutuhan pegawai tetap sesuai dengan dinamika tugas dan fungsi satuan kerja
	c.	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	33	38	115%	Sangat Baik	Proses penilaian yang objektif, transparan, dan berbasis kinerja, serta kesesuaian jumlah penerima penghargaan dengan kebutuhan organisasi	Menjaga konsistensi dan objektivitas mekanisme penilaian penghargaan berbasis kinerja, integritas, dan kontribusi nyata ASN

Berdasarkan kedua tabel tersebut, terdapat target indikator kinerja yang telah tercapai dengan kriteria Sangat Baik. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Jember untuk mencapai sasaran kegiatan 15 dengan menjaga konsistensi dan objektivitas mekanisme penilaian penghargaan berbasis kinerja, integritas, dan kontribusi nyata ASN

Sasaran Kegiatan 16:

Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu : (1) Persentase kasus hukum yang terselesaikan tercapai 100% sesuai target, (2) Persentase rekomendasi izin orang asing tercapai 100%. Perbandingan Target dan realisasi pada IKSK (1) Persentase kasus hukum yang terselesaikan tercapai 100% dan hal tersebut sesuai dengan target yang dicantumkan sehingga telah mencapai target dengan kategori baik (2) Persentase rekomendasi izin orang asing tercapai 100% sesuai dengan target 42 dan realisasinya 42, sehingga telah mencapai target dengan baik.

Tabel 3. 16. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori
			KINERJA	KINERJA		
16.	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	a. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100	100	100%	Baik
		b. Persentase rekomendasi izin orang asing	42	42	100%	Baik

Capaian realisasi kinerja tahun 2025 pada SK 16 khususnya IKSK (1) Persentase kasus hukum yang terselesaikan mencapai target yakni 100%, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik. Sedangkan capaian realisasi kinerja pada IKSK (2) Presentase rekomendasi izin orang asing mencapai angka 42% sehingga disimpulkan mencapai target 100% dengan target awal 42%, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.

Tabel 3. 16. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

N O	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			KINERJA	KINERJA				
16	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	a. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100	100	100%	Baik	Koordinasi yang baik dengan pihak terkait, kepatuhan terhadap prosedur hukum, penguatan pengendalian internal serta efektivitas penanganan permasalahan hukum secara tepat waktu dan sesuai ketentuan	Memperkuat sistem pemantauan dan dokumentasi kasus hukum agar setiap perkara ditangani secara terukur, tertib, dan tepat waktu
		b. Persentase rekomendasi izin orang asing	42	42	100%	Baik	Kelengkapan administrasi, koordinasi yang baik dengan instansi terkait, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.	Menjaga konsistensi penerapan SOP pelayanan perizinan agar proses rekomendasi tetap tertib, tepat waktu, dan sesuai regulasi

Berdasarkan kedua tabel tersebut, terdapat target indikator kinerja yang telah tercapai dengan kriteria Baik. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Jember untuk mencapai sasaran kegiatan 16 dengan memperkuat sistem pemantauan dan dokumentasi kasus hukum agar setiap perkara ditangani secara terukur, tertib, dan tepat waktu.



Gambar 3. 5 Layanan Konsultasi Hukum

Sasaran Kegiatan 17:

Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu : 1. Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah diakses, 2. Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap. Indikator (1) Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah diakses memperoleh capaian hingga 100% (tabel 3.17.1), artinya bahwa capaian kinerja telah sesuai dengan target yang direncanakan dan melebihi target capaian. Sedangkan IKSK (2) Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap juga mencapai angka 0,2 sehingga indikator tersebut berhasil memenuhi target 100% dengan baik.

Tabel 3. 17. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori
			KINERJA	KINERJA		
17.	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	a. Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	25	25	100%	Baik
		b. Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	0.2	0.2	100%	Baik

Capaian realisasi kinerja tahun 2025 pada SK 17 khususnya IKSK (1) Persentase digitalisasi arsip dan mudah di akses yang terselesaikan dengan baik karena telah melebihi target yakni 100% dengan target awal yakni 25%, realisasinya mencapai 25%. Sedangkan capaian realisasi kinerja pada IKSK (2) Presentase sarana dan prasarana perkantoran mencapai angka 0,2% sehingga disimpulkan mencapai target 100% dengan target awal 0,2%, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.

Tabel 3. 17. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

N O	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			KINERJA	KINERJA				
17	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	a. Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	25	25	100%	Baik	Ketersediaan arsip yang tertata, kemudahan akses informasi, serta kepatuhan terhadap standar kearsipan yang berlaku	Memperkuat keamanan dan keberlanjutan sistem arsip digital guna menjamin integritas, kerahasiaan, dan ketersediaan arsip
		b. Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	0.2	0.2	100%	Baik	Kesesuaian realisasi dengan tahapan roadmap, prioritas kebutuhan operasional, serta kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan barang milik negara.	Mengintegrasikan perencanaan sarana dan prasarana dengan RKBMN dan anggaran agar pengembangan tetap selaras dengan kemampuan pendanaan dan kebutuhan operasional

Meningkatnya persentase digitalisasi arsip dan mudah diakses pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember diwujudkan dalam bentuk ketersediaan arsip yang tertata, kemudahan masyarakat dalam mengakses informasi serta kepatuhan terhadap standar kearsipan yang berlaku. Hal tersebut menguatkan percepatan digitalisasi kearsipan yang berada di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember dan memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi terkait layanan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember. Sedangkan persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap mencapai target dikarenakan kesesuaian realisasi dengan tahapan roadmap dan pemilihan prioritas kebutuhan operasional yang tepat.

Sasaran Kegiatan 18:

Meningkatnya kualitas layanan informasi dan dokumentasi

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 2 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu : (1) Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID yang telah mencapai target 100%, (2) Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi melebihi target dengan capaian hingga 120% yang artinya bahwa capaian kinerja sangat baik karena telah melebihi target yang direncanakan (tabel 3.18.1).

Tabel 3. 18. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori
			KINERJA	KINERJA		
18.	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	a. Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	50	50	100%	Baik
		b. Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	25	30	120%	Sangat Baik

Capaian kinerja tahun 2025 pada sasaran kegiatan 18 IKSK (1) Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID telah mencapai target dengan capaian 100% dengan target awal 50%. Sedangkan pada IKSK (2) Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi telah melebihi target hingga 120% dengan target awal 25% dan realisasinya adalah 30%. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja pada sasaran kinerja 18 telah tercapai dengan baik.

Tabel 3. 18. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

N O	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori	Analisa Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			KINERJA	KINERJA				
18	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	a. Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	50	50	100%	Baik	Pemenuhan aspek kelembagaan, pelayanan, pengelolaan informasi dan dokumentasi, serta penguatan sarana pendukung	Meningkatkan kompetensi pengelola PPID dan pemanfaatan teknologi informasi agar layanan informasi publik tetap responsif, transparan, dan akuntabel
		b. Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	25	30	120%	Sangat Baik	Capaian ini didukung oleh perencanaan konten yang terarah, konsistensi publikasi, serta pemanfaatan kanal informasi resmi secara optimal	Meningkatkan kualitas dan variasi konten melalui kolaborasi dengan unit teknis serta pemanfaatan berbagai format media

Tercapainya indikator tingkat kematangan penyelenggaraan PPID pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember dikarenakan telah terpenuhinya aspek kelembagaan, pelayanan, pengelolaan informasi dan dokumentasi, sehingga PPID dapat diselenggarakan dengan optimal. Selain itu, peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember yang melebihi target didukung oleh perencanaan konten yang terarah dan konsistensi publikasi.

Sasaran Kegiatan 19:

Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu Persentase data statistik yang dipublikasi yang telah mencapai target 100% (tabel 3.19.1), artinya bahwa capaian kinerja baik karena telah mencapai target yang direncanakan dan dampaknya dirasakan oleh pengguna layanan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember.

Tabel 3. 19. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori
			KINERJA	KINERJA		
19.	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	a. Persentase data statistik yang dipublikasi	2.12	2.12	100%	Baik

Capaian kinerja tahun 2025 pada sasaran kegiatan 19 IKSK (1) Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID telah mencapai target dengan capaian 100% dengan target awal 2,12%. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja pada indikator tersebut telah tercapai dengan baik.

Tabel 3. 19. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			KINERJA	KINERJA				
19	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	a. Persentase data statistik yang dipublikasi	2.12	2.12	100%	Baik	Publikasi data statistik telah dilaksanakan sesuai target, mendukung keterbukaan informasi dan akurasi data.	Mempertahankan kualitas publikasi melalui pemutakhiran data dan monitoring berkala.

Keberhasilan publikasi data statistik pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember didorong oleh kesesuaian publikasi data dengan target yang telah ditentukan dan berorientasi mendukung keterbukaan informasi dan akurasi data. Hal tersebut mendukung Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember menuju instansi pemerintah yang transparan dalam informasi.

Sasaran Kegiatan 20:

Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 8 (delapan) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu : (1) Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output, (2) Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama, (3) Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media, (4) Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media, (5) Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan, (6) Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra, (7) Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Dari IKSK nomor 1

(satu) hingga nomor 6 (enam) telah mencapai target capaian kinerja 100% yang artinya capaian kinerja telah sesuai dengan target yang telah ditentukan. Sedangkan pada IKS nomor 7 (tujuh) menunjukkan capaian hingga 103% dari target yang telah ditentukan, yang berarti bahwa capaian kinerja telah melebihi target yang direncanakan dan dampaknya dirasakan oleh pengguna layanan lainnya di Kabupaten Jember.

Tabel 3. 20. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori
			KINERJA	KINERJA		
20.	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	a. Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	90	90	100%	Baik
		b. Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama	0.21	0.21	100%	Baik
		c. Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	11	11	100%	Baik
		d. Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	22.5	22.5	100%	Baik
		e. Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	80	80	100%	Baik
		f. Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	69.34	69.34	100%	Baik
		g. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	92.84	95.2	103%	Sangat Baik

Capaian kinerja tahun 2025 pada sasaran kegiatan 20 IKS, dari IKS nomor 1 (satu) hingga nomor 6 (enam) telah mencapai target capaian kinerja 100% yang artinya capaian kinerja telah sesuai dengan target yang telah ditentukan. Sedangkan pada IKS (7) Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran melebihi target yakni mencapai angka 103% dari target yang ditentukan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada sasaran kegiatan tersebut telah dicapai dengan baik dan sesuai dengan target.

Tabel 3. 20. 2 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran Program Kegiatan	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja	Kategori	Analisa Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			KINERJA	KINERJA				
20	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	a. Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	90	90	100%	Baik	Pemanfaatan anggaran bidang pendidikan telah selaras dengan capaian output yang ditetapkan.	Mempertahankan perencanaan dan pengendalian anggaran melalui evaluasi berkala.
		b. Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama	0.21	0.21	100%	Baik	Indikator Persentase Peningkatan Kinerja Kementerian Agama menunjukkan capaian yang positif sebagai hasil dari implementasi manajemen kinerja yang sistematis, terukur, dan berorientasi pada hasil. Peningkatan kinerja ini mencerminkan adanya perbaikan dalam tata kelola organisasi, efektivitas pelaksanaan program, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya.	Peningkatan kinerja Kementerian Agama merupakan hasil dari komitmen bersama dalam membangun tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan pelayanan publik yang berkualitas. Ke depan, fokus diarahkan pada peningkatan kualitas capaian, inovasi berkelanjutan, serta penguatan akuntabilitas agar dampak kinerja semakin dirasakan oleh masyarakat.
		c. Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	11	11	100%	Baik	Penyampaian kebijakan prioritas bidang pendidikan melalui media telah terlaksana sesuai target.	Mempertahankan intensitas dan kualitas diseminasi kebijakan melalui optimalisasi media.

		d.	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/ kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	22.5	22.5	100%	Baik	Akses dan kualitas informasi serta publikasi program kebijakan prioritas telah meningkat sesuai target.	Melanjutkan penguatan konten dan kanal publikasi serta evaluasi berkala kualitas informasi.
		e.	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	80	80	100%	Baik	Pemenuhan infrastruktur layanan dukungan TIK telah tercapai sesuai target.	Mempertahankan ketersediaan dan keandalan infrastruktur melalui pemeliharaan rutin.
		f.	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	69.34	69.34	100%	Baik	Ketersediaan data prioritas telah selaras dengan RPJMN dan Renstra sesuai target.	Mempertahankan keselarasan data melalui pemutakhiran dan verifikasi berkala.
		g.	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	92.84	95.2	103%	Sangat Baik	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran telah tercapai sesuai target yang ditetapkan.	Mempertahankan kinerja melalui pengendalian pelaksanaan dan evaluasi berkelanjutan.

Pada IKSK (1) Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output yakni 100% didukung oleh pemanfaatan anggaran bidang pendidikan telah selaras dengan capaian output yang ditentukan, (2) Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama didukung oleh hasil implementasi manajemen kinerja yang sistematis dan perbaikan yang terus-menerus, (3) Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media, (4) Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media (5) Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan didukung oleh pemenuhan infrastruktur layanan dukungan TIK yang memadai, (6) Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra didukung oleh ketersediaan data prioritas telah selaras dengan RPJMN dan Renstra, (7) Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran melebihi target yakni di angka 103 % yang diperoleh dengan dukungan pelaksanaan anggaran yang sesuai dengan rencana dan target yang ditentukan.

3.1 Analisis kinerja

Analisis pencapaian kinerja pada dasarnya diarahkan untuk mengukur tingkat keberhasilan visi yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam misi. Selanjutnya untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan kegiatannya. Oleh karena itu maka analisis pencapaian kinerja selanjutnya secara rinci dilaksanakan berdasarkan tingkat keberhasilan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan evaluasi kinerja yang diolah dari formulir Penetapan Kinerja dan Pengukuran Kinerja, diperoleh kesimpulan sementara bahwa pada Tahun 2025 semua program dan kegiatan telah memberikan kontribusi kepada visi dan misi Kementerian Agama Kabupaten Jember. Namun mengingat anggaran yang sangat terbatas dan kurangnya sumberdaya manusia, maka kinerja Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2025 terdapat beberapa program maupun kegiatan yang belum optimal .

Untuk meminimalisasi hambatan tersebut dan agar kejadian serupa tidak terulang dimasa yang akan datang, perlu dicari langkah pemecatan masalah secara cepat, tepat dan selamat, sehingga digunakan dasar pengambilan kebijakan dimasa mendatang.

Adapun langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Memberdayakan sumber daya yang dimiliki baik anggaran, SDM, dan sarana secara efektif dan efisien.
2. Memantapkan koordinasi antar Instansi terkait.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas diklat.
4. Sosialisasi perturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengusulkan penambahan pegawai yang sesuai dan tepat sasaran.

Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misinya. Menyusun perencanaan yang lebih matang dan terpadu mengalokasikan dana kepada kegiatan yang sangat prioritas dengan pengalokasian dana merujuk kepada rencana hasil yang akan didapat. Selanjutnya melalui peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan peningkatan profesionalisme kerja terus menerus dilakukan. Dengan adanya peningkatan kualitas SDM, sarana prasarana, dan dukungan dari semua pihak diharapkan kinerja Kementerian Agama Kabupaten Jember dapat meningkat. Berdasarkan analisis Kinerja yang diolah dari formulir Pengukuran Kinerja dan Penetapan Kinerja diperoleh kesimpulan bahwa pada Tahun 2025 semua

program dan kegiatan telah memberikan kontribusi pada ketercapaian visi dan misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember. Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misi, menyusun perencanaan yang lebih matang dan terpadu, mengalokasikan dana pada kegiatan berdasarkan skala prioritas.

3.2 Akuntabilitas keuangan

Akuntabilitas keuangan merupakan penyajian suatu laporan keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran dalam kurun waktu satu tahun, tahun anggaran 2025, yang meliputi Kegiatan:

- Administrasi Umum (Keseekretariatan)
- Seksi Bimbingan Masyarakat Agama Islam
- Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh
- Seksi Pendidikan dan Madrasah (PENDMA)
- Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS)
- Seksi Pendidikan Diniyah dan Pontren
- Penyelenggara Syariah
- Bimbingan Masyarakat Kristen
- Bimbingan Masyarakat Katholik
- Bimbingan Masyarakat Hindu dan
- Bimbingan Masyarakat Budha

Alokasi anggaran DIPA tersebut diperuntukkan untuk belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja pemeliharaan dan termasuk belanja perjalanan dinas untuk pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember ditunjang dengan anggaran yang berasal dari:

1. DIPA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2025
2. PNBPNR Tahun 2025
3. Dana Basis dan Swadaya

Dari total dana yang berasal dari DIPA kantor Kementerian Agama Jember tahun anggaran 2024 telah terserap di masing masing Sekjend dan Dirjen Kementerian Agama Kabupaten jember sebesar :

1. Sekjend (Subbag TU) :

- Dari Total Anggaran 166.533.689.000,- ter-realisis sebesar 166.475.639.354,- (99,97%)
- Belanja pegawai (akun 51) anggaran awal 165.679.498.000,- terealisasi 152.524.933.239,- (108.82%)
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 829.191.000,- realisasi 779.633.090,- (94,02%) baik
- Belanja Modal (akun 53) anggaran awal 25.000.000,- terealisasi 24.500.000,- (98.00%)

2. Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam

- Dari pagu anggaran sebesar 6.283.702.000,- ter-realisis sebesar 4.673.529.241,- (74.38%).
- Belanja pegawai (akun 51) anggaran awal 1.301.884.000,- ter-realisis sebesar 629.000.000,- (48.31%)
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 4.879.418.000,- ter-realisis sebesar 3.943.129.259,- (80.81%)
- Belanja Modal (akun 53) anggaran awal 102.400.000,- terealisasi 101.399.982,- (99.02%)

3. Ditjen Pendidikan Islam

- Pagu Anggaran untuk Ditjen Pendis sebesar 3.459.700.000,- ter-realisis sebesar 3.430.210.293 (99.15%).
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 3.191.051.000,- ter-realisis sebesar 3.163.081.040 (99.12%)
- Belanja modal (akun 53) anggaran awal 268.649.000,- ter-realisis 267.129.253,- (99.43%)

4. Ditjen Bimbingan Masyarakat Kristen

- Total realisasi anggaran bimas Kristen adalah 74.296.000,-dari pagu anggaran sebesar 68.289.000,- (91.91%).
- Belanja pegawai (akun 51) anggaran awal 24.000.000,- ter-realisis sebesar 24.000.000,- (100.00%)
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 50.296.000,- dan ter-realisis sebesar 44.289.000,- (88.06%)

5. Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik

- Pagu anggaran bimas katolik adalah sebesar 73.455.000,- dan realisasinya adalah sebesar 72.843.200,- (99.17%).
- Belanja pegawai (akun 51) anggaran awal 22.745.000,- ter-realisis sebesar 22.745.000,- (100.00%)
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 50.710.000,- ter-realisis sebesar 50.098.200,- (98.79%)

6. Ditjen Bimbingan Masyarakat Budha

- Pagu anggaran Bimas Budha adalah sebesar 2.000.000,- dan ter-realisis sebesar 1.920.000,- (96.00%).
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 2.000.000,- dan ter-realisis sebesar 1.920.000,- (96.00%)

7. Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah

- Pagu Penyelenggara Haji dan Umrah adalah sebesar 168.327.000,- dan ter realisasi sebesar 152.799.650,- (90.78%).
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 168.327.000,- dan ter realisasi sebesar 152.799.650,- (90.78%)

Dana-dana tersebut digunakan untuk melaksanakan tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember melalui kegiatan-kegiatan sebagaimana tercantum dalam rencana kinerja. Terdapat beberapa perubahan dalam pelaksanaannya, namun hal tersebut sudah dapat diatasi dengan penyempurnaan dan revisi DIPA.

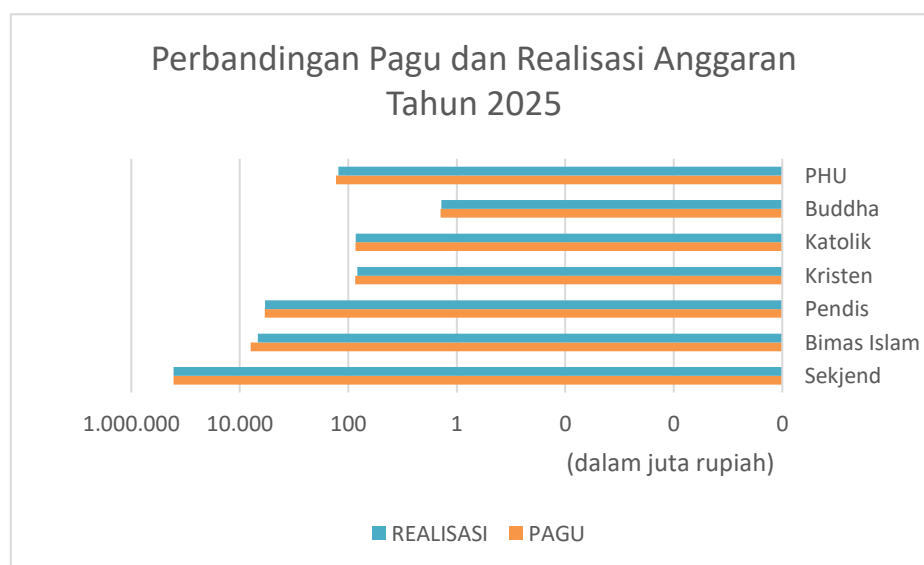
Selanjutnya, jika dibandingkan antara harapan dengan kenyataan di lapangan pada prinsipnya anggaran yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan kedinasan Kementerian Agama Kab. Jember tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Distribusi pagu anggaran dan realisasi penyerapannya pada tahun anggaran 2025 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 3. 3 Pagu dan Realisasi Anggaran per Satuan Kerja

Sekretariat Jenderal		Bimas Islam		Pendidikan Agama Islam	
Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
166.533.689.000	166.475.639.354	6.283.702.000	4.673.529.241	3.459.700.000	3.430.210.293
	99.97%		74.38%		99.15%

Bimas Kristen		Bimas Katolik		Bimas Budha	
Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
74.296.000	68.289.000	73.455.000	72.843.200	2.000.000	1.920.000
	91.91%		99.17%		96.00%
Penyelenggaraan Haji dan Umroh					
Pagu	Realisasi				
168.327.000	152.799.650				
	90.78%				



Grafik 3. 1 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran

Secara Keseluruhan, total pagu dan realisasi dari dana yang diterima Kementerian Agama Kab. Jember adalah sebagai berikut :

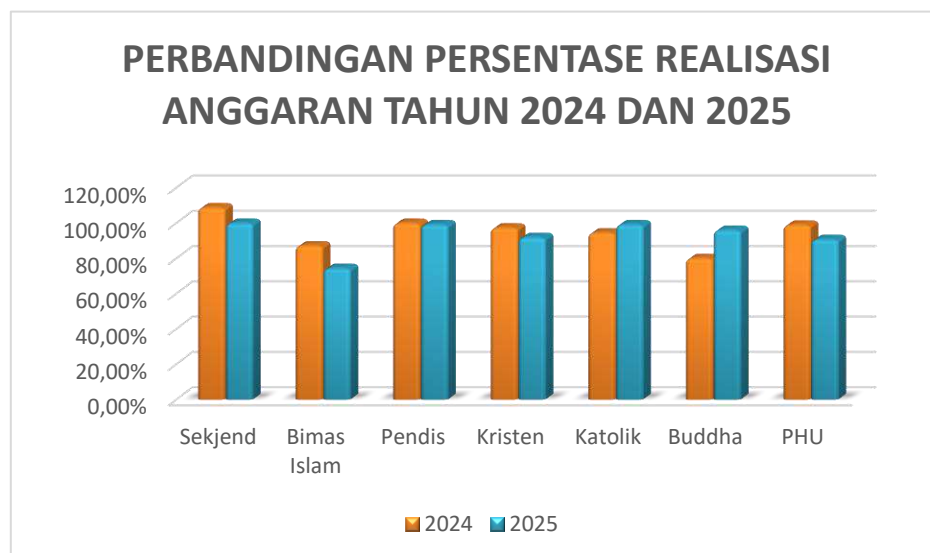
Pagu	Realisasi	Prosentase %
176.595.169.000	174.875.230.738	99.03%

Perbandingan pagu anggaran dan realisasi Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun Anggaran 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Perbandingan Persentase Pagu dan Realisasi Tahun 2024 dan 2025

Program Kerja	Realisasi	
	Tahun 2024	Tahun 2025
Sekretariat Jenderal	108.76%	99,97%
Bimas Islam	87.15%	74,38%
Pendidikan Islam	99.96%	99,15%
Bimas Kristen	97.30%	91,91%
Bimas Katolik	94.48%	99,17%

Bimas Budha	80.00%	96,00%
Penyelenggara Haji dan Umroh	98.91%	90,78%
Jumlah Keseluruhan Realisasasi Anggaran	93.31%	99,03%



Grafik 3. 2 Perbandingan Persentase Pagu dan Realisasi Tahun 2024 dan 2025

Dari tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan realisasi anggaran tahun 2025 mengalami peningkatan nilai dibanding pada tahun 2024 dikarenakan adanya optimalisasi program yang dilakukan sehingga perencanaan dan pelaksanaan berjalan cukup efektif serta penyerapan anggaran yang tergolong baik. Pada tahun 2025 ini juga terimbas dengan adanya efisiensi anggaran.

Selain hal tersebut, ada kendala-kendala dalam pelaksanaan realisasi anggaran disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat kegiatan bersumber dana PNPB yang juknisnya baru turun di akhir tahun.
2. Blokir anggaran PNPB dan juga anggaran yang bersumber dari RM, apalagi menjelang akhir tahun.
3. Efisiensi anggaran di tahun 2025 berimbas pada semua sektor

Di waktu mendatang, diharapkan dalam penyusunan anggaran dapat diperhitungkan secara rinci dan seksama agar dapat dievaluasi penyebab kurang maksimalnya dana yang belum terserap. Hal tersebut memerlukan dukungan dari semua pihak terkait, terutama Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, selaku yang menaungi keberadaan kantor Kementerian Agama Kab./Kota di Jawa Timur, tidak terkecuali bagi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember yang berdomisili di wilayah hukum Provinsi Jawa Timur.



BAB IV

Penutup



BAB 4

PENUTUP

Laporan Kinerja Kementerian (LKj) pada Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2025 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai target kinerja Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2024 dan perkembangan tahun sebelumnya, yang tercermin pada capaian program kerja.

Capaian program kerja Kementerian Agama Kabupaten Jember secara umum sudah melebihi target, dengan capaian realisasi sebesar 101,91% dari target dengan predikat sangat baik(sumber: Aplikasi SIPKA). Hasil yang telah dicapai merupakan hasil bersama seluruh komponen dalam satuan organisasi yang telah memberi dukungan dan peran aktif demi terlaksananya seluruh program kerja maupun kebijakan dalam mewujudkan visi dan misi, meskipun terdapat beberapa target yang belum mencapai apa yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa target program kerja membutuhkan komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur sipil negara, masyarakat, dunia usaha dan *civil society*.

Demikianlah gambaran tentang Laporan Kinerja Kementerian (LKj) pada Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun Anggaran 2025 dengan segala keberhasilan dan kekurangan yang telah dicapai. Besar harapan kami, semoga di tahun mendatang dapat menunjukkan adanya peningkatan capaian kinerja yang lebih baik .



LAMPIRAN



LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SANTOSO

Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : AKHMAD SRUJI BAHTIAR

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan program prioritas Menteri Agama.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

AKHMAD SRUJI BAHTIAR

Sidoarjo, 17 Desember 2025
Pihak Pertama.

SANTOSO

2. Realisasi Laporan Capaian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2025

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama	a. Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS	80	90	113%
		b. Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	75	80	107%
		c. Persentase peningkatan audiens MTQ/PESPARAWI/PESPERANI/UTSAWA DHARMA GITA/SWAYAMVARA TRIPITAKA GATHA	36,5	36,5	100%
		d. Persentase peningkatan peserta event seni budaya	9	9	100%
		e. Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	0,1	0,120	120%
2.	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak	a. Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	92	93	101%
		b. Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	1:3	1:3	100%
		c. Persentase fasilitator bimbingan perkawinan agama yang tersertifikasi	100	100	100%
		d. Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh pembinaan pranikah	0,62	0,62	100%
		e. Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan	17,5	17,50	100%
		f. Persentase rumah ibadah agama yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan	0,006	0,006	100%
		g. Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	10	10	100%
		h. Persentase rekomendasi hasil pengawasan halal pada wilayah kabupaten kota yang diterbitkan	0,84	0,84	100%
		i. Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	9,2	9,2	100%
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji.	a. Persentase calon jamaah lansia yang diberangkatkan sesuai kuota	5	5	100%
4.	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji.	a. Persentase pusat layanan haji dan umrah terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	80	80	100%
		b. Tingkat kepuasan pusat layanan haji dan Umrah Terpadu	86	86	100%

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan		Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Capaian Kinerja
5.	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji.	a.	Persentase pelayanan (akomodasi, konsumsi, transportasi) jemaah haji sesuai standar	87,5	87,5	100%
6.	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji.	a.	Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75	80	80	100%
		b.	Persentase calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji	70	70	100%
7.	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah Haji Khusus dan Umrah		Persentase Lembaga penyelenggaraan haji khusus dan umrah yang terakreditasi (A);			
		a.	Lembaga penyelenggara haji khusus;	82,05	82,05	100%
		b.	Lembaga penyelenggara umrah	96,01	96,01	100%
8.	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan	a.	Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan kekhasan dengan predikat sangat baik pendidikan pesantren yang lulus	1	1	100%
9.	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	a.	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	0,05	0,05	100%
		b.	Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalyaya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Taman Seminari/Pratama Widyalyaya/Nava Dhammasekha)	90	90	100%

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan		Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Capaian Kinerja
		c.	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	20	20	100%
		d.	Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pesantren	2573	2573	100%
10.	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan.		Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:			
		a.	literasi membaca	58,5	58,5	100%
		b.	numerasi	51,96	51,96	100%
		c.	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	90	90	100%
		d.	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	100	100%
		e.	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	396	450	114%
		f.	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	25	25	100%
		g.	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	80	80	100%

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan		Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Capaian Kinerja
		h.	Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B	49	49	100%
		i.	Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	2,5	2,5	100%
		j.	Persentase satuan pendidikan satuan pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual	0,4	0,4	100%
		k.	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0,5	0,6	120%
11.	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan Pendidikan.	a.	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	41,5	41,5	100%
		b.	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	1 : 11	1:11	100%
		c.	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	40	40	100%
		d.	Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	90	90	100%
		e.	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	37,8	45,36	120%

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan		Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Capaian Kinerja
		f.	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	33,95	33,95	100%
12.	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	a.	Nilai Kinerja Anggaran	95	95,2	100,21%
13.	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	a.	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	100	100	100%
		b.	Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	13	13	100%
14.	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	a.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95	95,2	100,21%
		b.	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	100	100	100%

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan		Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Capaian Kinerja
		c.	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	100	100	100%
		d.	Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	100	100	100%
		e.	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	100	100	100%
15.	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai).	a.	Indeks Profesionalisme ASN	72	72	100%
		b.	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	100	100	100%

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan		Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Capaian Kinerja
		c.	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	33	38	115%
16.	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	a.	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100	100	100%
		b.	Persentase rekomendasi izin orang asing	42	42	100%
17.	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	a.	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	25	25	100%
		b.	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	0,2	0,2	100%
18.	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	a.	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	50	50	100%
		b.	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	25	30	120%
19.	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	a.	Persentase data statistik yang dipublikasi	2,12	2,12	100%
20.	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	a.	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	90	90	100%
		b.	Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama	0,21	0,21	100%

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan		Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Capaian Kinerja
		c.	Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	11	11	100%
		d.	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	22,5	22,5	100%
		e.	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	80	80	100%
		f.	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	69,34	69,34	100%
		g.	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	92,84	95,2	103%

3. Rumusan pengukuran indikator kinerja sasaran kegiatan kantor kementerian agama kabupaten jember tahun 2024-2025

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKSK	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKSK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
BIDANG AGAMA								
SK. 1	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama	IKSK.1.1	Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama Provinsi diatas 83,00	$IKUB = (\text{Nilai Dim.Toleransi} + \text{Nilai Dim.Kesetaraan} + \text{Nilai Dim.Kerjasama}) / 3$	KUB, Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	KUB, Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Nilai Dimensi Toleransi 2. Nilai Dimensi Kesetaraan 3. Nilai Dimensi Kerjasama	Tahunan
		IKSK.1.2	Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a: Jumlah KUA yang aktif menyelenggarakan Early Warning System (EWS) b: Jumlah total KUA secara nasional	Bimas Islam	Bimas Islam	Persentase KUA penyelenggara Early Warning System	Tahunan
		IKSK.1.3	Persentase peningkatan dialog kerukunan	Persentase Peningkatan = $[(a-b) / b] \times 100$ Keterangan: a = Jumlah dialog	Sekjen : KUB	Sekjen : KUB / FKUB, Kab/Kota	1. Jumlah kegiatan dialog kerukunan Islam/Kristen/Katolik/Hind	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	kerukunan agama Islam/Kristen/Katolik/Hindu/Buddha/Khonghucu yang difasilitasi pada tahun berjalan b = Jumlah dialog kerukunan agama Islam/Kristen/Katolik/Hindu/Buddha/Khonghucu yang difasilitasi pada tahun sebelumnya			u/Buddha/Khonghucu tahun berjalan. 2. Jumlah kegiatan dialog kerukunan Islam/Kristen/Katolik/Hindu/Buddha/Khonghucu tahun sebelumnya	
		IKSK.1.4	Persentase peningkatan audiens MTQ/PESPARAWI/PESPERANI/UTSAWA DHARMA GITA/SWAYAMVARA	Persentase Peningkatan = $[(a-b) / b] \times 100$ Keterangan: a = Jumlah audiens MTQ/Pesparani/Pesparawi/Utsawa Dharma Gita/Swayamvara Tripitaka Gatha tahun berjalan b= Jumlah audiens MTQ/ Pesparani/ Pesparawi/ Utsawa	KUB, Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Bag. TU : KUB, Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah audiens MTQ/Pesparani/Pesparawi/Utsawa Dharma Gita/Swayamvara Tripitaka Gatha tahun berjalan. 2. Jumlah audiens MTQ/Pesparani/Pesparawi/Utsawa Dharma	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKSK	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKSK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			A TRIPITAKA GATHA	Dharma Gita/ Swayamvara Tripitaka Gatha tahun sebelumnya			Gita/Swayamvara Tripitaka Gatha tahun sebelumnya	
		IKSK.1.5	Persentase peningkatan peserta event seni budaya	Persentase Peningkatan = $[(a-b) / b] \times 100$ Keterangan : a = Jumlah peserta tahun ini b = Jumlah peserta tahun sebelumnya	KUB, Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Bag. TU : KUB, Biimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Rumusan = $[(a-b) / b] \times 100\%$ a = Jumlah peserta tahun ini b = Jumlah peserta tahun sebelumnya	Pendataan dan Evaluasi Event Keagamaan dan Seni Budaya Keagamaan
		IKSK.1.6	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan/ pembinaan b = Jumlah total	KUB, Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Bag. TU : KUB, Biimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan/ pembinaan 2. Jumlah total lembaga agama dan	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			tata kelola kelembagaan	lembaga agama dan sosial keagamaan			sosial keagamaan yang terdaftar	
SK. 2	Meningkatkan kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak	IKSK.2.1	Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah penyuluh agama yang memperoleh nilai kinerja dengan kategori baik b = Total jumlah penyuluh agama yang dievaluasi kinerjanya	Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Bag. TU : KUB, Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Data hasil evaluasi kinerja penyuluh agama (aspek laporan, konten digital, dan diklat) 2. Jumlah total penyuluh agama	Tahunan
		IKSK.2.2	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	$X = b / a$, sehingga rasionya menjadi 1 : X Keterangan: a = Jumlah penyuluh agama yang aktif b = Jumlah kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Bag. TU : KUB, Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah penyuluh agama yang aktif 2. Jumlah kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		IKSK.2.3	Persentase fasilitator bimbingan perkawinan agama yang tersertifikasi	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan : a = Jumlah fasilitator bimbingan perkawinan agama yang tersertifikasi b = Jumlah semua fasilitator bimbingan perkawinan agama	Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Bag. TU : KUB, Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah fasilitator bimbingan perkawinan agama yang tersertifikasi 2. Jumlah semua fasilitator bimbingan perkawinan	Tahunan
		IKSK.2.4	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh pembinaan pranikah	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan : a = Jumlah remaja yang mendapatkan bimbingan b = Jumlah remaja usia 15-19 tahun berdasarkan data BPS	Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Bag. TU : KUB, Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah remaja usia sekolah yang memperoleh sertifikat kursus pranikah 2. Jumlah penduduk usia 15- 19 tahun berdasar data BPS	
		IKSK.2.5	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan	$\text{Persentase Peningkatan} = [(a-b) / b] \times 100$ Keterangan: a = Jumlah jumlah layanan bimbingan	Bimas Islam, Penyelenggara Kristen,	Bag. TU : KUB, Bimas Islam, Penyelenggara Kristen,	1. Jumlah jumlah layanan bimbingan keluarga yang	

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			keluarga yang disediakan	keluarga yang disediakan tahun berjalan b = jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan tahun sebelumnya	Penyelenggara Katolik	Penyelenggara Katolik	disediakan tahun berjalan 2. Jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan tahun sebelumnya	
		IKSK.2.6	Persentase rumah ibadah agama yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan : a = Jumlah rumah ibadah agama yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan b = Jumlah semua rumah ibadah agama yang ada.	Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Bag. TU : KUB, Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah rumah ibadah agama yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan 2. Jumlah semua rumah ibadah agama yang ada	
		IKSK.2.7	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan : a = Jumlah masjid/musholla yang bersertifikat arah kiblat	Bimas Islam	Bimas Islam	1. Jumlah masjid/musholla bersertifikat arah kiblat.	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				b = Total jumlah masjid/musholla yang terdata			2. Jumlah total masjid/musholla	
		IKSK.2.8	Persentase peningkatan kitab suci agama yang disediakan	Persentase Peningkatan = $[(a-b) / b] \times 100$ Keterangan: a = Jumlah kitab suci yang disediakan pada tahun berjalan b = Jumlah kitab suci yang disediakan pada tahun sebelumnya	Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Bag. TU : KUB, Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah kitab suci yang disediakan pada tahun berjalan 2. Jumlah kitab suci yang disediakan pada tahun sebelumnya	Tahunan
		IKSK.2.9	Persentase buku keagamaan pendukung peribadatan yang sesuai kaidah	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah naskah/buku keagamaan yang dinyatakan layak edar pada tahun berjalan b = Jumlah naskah/buku keagamaan yang	Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Bag. TU : KUB, Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah naskah/buku keagamaan yang dinyatakan layak edar pada tahun berjalan 2. Jumlah naskah/buku keagamaan yang dinyatakan layak edar pada tahun sebelumnya	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKSK	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKSK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				dinyatakan layak edar pada tahun sebelumnya				
		IKSK.2.10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan halal pada wilayah kabupaten kota yang diterbitkan	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah rekomendasi hasil pemantauan yang diterbitkan b = Jumlah total hasil pemantauan yang dilakukan	Bimas Islam	Bimas Islam	1. Jumlah rekomendasi hasil pemantauan yang diterbitkan 2. Jumlah total hasil pemantauan	Tahunan
		IKSK.2.11	Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah mustahik zakat/calon penerima dana sosial keagamaan yang terintegrasi dengan Regsosek b = Jumlah penduduk miskin pada Regsosek	Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Bag. TU : KUB, Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah mustahik zakat/calon penerima dana sosial keagamaan yang terintegrasi dengan Regsosek 2. Jumlah penduduk miskin pada Regsosek	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
SK. 3	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji	IKSK. 3.1	Persentase calon jemaah lansia yang diberangkatkan sesuai kuota	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah calon jemaah lansia yang diberangkatkan pada tahun berjalan b = Total kuota jemaah lansia yang tersedia pada tahun berjalan	Seksi PHU	Seksi PHU	Persentase jemaah haji lansia yang diberangkatkan sesuai kuota tahunan	Tahunan
SK. 4	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	IKSK. 4.1	Persentase pusat layanan haji dan umrah terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah PLHUT yang telah memenuhi seluruh atau sebagian besar indikator standar pelayanan dan sarana-prasarana b = Jumlah total PLHUT yang terdaftar dan aktif	Seksi PHU	Seksi PHU	Persentase PLHUT yang memenuhi standar pelayanan dan sarana-prasarana	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKSK	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKSK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		IKSK. 4.2	Tingkat kepuasan pusat layanan haji dan Umrah Terpadu	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah pengguna PLHUT yang menyatakan puas b = Jumlah total responden survei	Seksi PHU	Seksi PHU	1. Jumlah pengguna PLHUT yang menyatakan puas 2. Jumlah total pengguna PLHUT yang menjadi responden survei	Tahunan
SK. 5	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji	IKSK. 5.1	Persentase pelayanan (akomodasi, konsumsi, transportasi) jemaah haji sesuai standar	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah unit layanan (akomodasi, konsumsi, transportasi) yang memenuhi standar b = Jumlah total unit layanan yang tersedia	Seksi PHU	Seksi PHU	1. Jumlah unit layanan (akomodasi, konsumsi, transportasi) yang sesuai standar 2. Jumlah total unit layanan yang disediakan untuk jemaah haji	Tahunan
SK. 6	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	IKSK. 6.1	Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah petugas haji yang memperoleh nilai kinerja di atas 75	Seksi PHU	Seksi PHU	1. Jumlah petugas haji yang memperoleh nilai kinerja di atas 75	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKSK	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKSK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				b = Jumlah total petugas haji yang dievaluasi			2. Total petugas haji yang dievaluasi kinerjanya	
		IKSK. 6.2	Persentase calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik b = Jumlah total calon jemaah haji	Seksi PHU	Seksi PHU	1. Jumlah calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji 2. Jumlah total calon jemaah haji pada tahun berjalan	Tahunan
SK. 7	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah Haji	IKSK. 7.1	Persentase Lembaga penyelenggaraan haji khusus dan umrah yang terakreditasi (A); a. Lembaga penyelenggara haji khusus; b. Lembaga	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan : a = Jumlah PIHK dan/atau PPIU yang memperoleh akreditasi A pada tahun berjalan b = Jumlah total PIHK dan/atau PPIU yang terdaftar aktif pada tahun berjalan	Seksi PHU	Seksi PHU	1. Persentase PIHK terakreditasi A 2. Persentase PPIU terakreditasi A	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Khusus dan Umrah		penyelenggara umrah					
BIDANG PENDIDIKAN DASAR MENENGAH								
SK.8	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan	IKSK.8.1	Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan agama, satuan kekhasan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren dengan predikat yang lulus sangat baik	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ a = Siswa/Santri satuan pendidikan umum yang lulus dengan predikat sangat baik b = Siswa/Santri satuan pendidikan kekhasan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus.	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Siswa/Santri satuan pendidikan umum yang lulus dengan predikat sangat baik 2. Siswa/Santri satuan pendidikan kekhasan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus.	Tahunan
SK.9	Meningkatnya sarana	IKSK.9.1	Persentase satuan	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$	Seksi Pendidikan	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi	1. Jumlah madrasah, pesantren, atau	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas		pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	Keterangan: a = Jumlah madrasah, pesantren, atau satuan pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif b = Total jumlah madrasah, pesantren, atau satuan pendidikan keagamaan	Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	satuan pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif 2. Total jumlah madrasah, pesantren, atau satuan pendidikan keagamaan	
		IKSK.9.2	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah madrasah, pesantren, dan satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP sarpras b = Total jumlah	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen,	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah madrasah, pesantren, dan satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP sarpras 2. Jumlah madrasah, pesantren, dan	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKSK	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKSK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	madrasah, pesantren, dan satuan pendidikan keagamaan	Penyelenggara Katolik		satuan pendidikan keagamaan	
		IKSK.9.3	Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah siswa madrasah, pesantren, atau satuan pendidikan keagamaan pada tahun berjalan b = Jumlah siswa madrasah, pesantren, atau satuan pendidikan keagamaan pada tahun sebelumnya	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah siswa madrasah, pesantren, atau satuan pendidikan keagamaan pada tahun berjalan 2. Jumlah siswa madrasah, pesantren, atau satuan pendidikan keagamaan pada tahun sebelumnya	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		IKSK.9.4	Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Taman Seminari/Pratama Widyalya/Nava Dhammasekha)	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah siswa kelas 1 MI, SDTK, Adhi Widyalya, atau Mula Dhammasekha yang pernah mengikuti PAUD b = Total jumlah siswa kelas 1 MI, SDTK, Adhi Widyalya, atau Mula Dhammasekha	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah siswa kelas 1 MI, SDTK, Adhi Widyalya, atau Mula Dhammasekha yang pernah mengikuti PAUD 2. Total jumlah siswa kelas 1 MI, SDTK, Adhi Widyalya, atau Mula Dhammasekha	Tahunan
		IKSK.9.5	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen,	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen,	1. Jumlah satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKSK	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKSK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			kesehatan sekolah	sekolah b = Total jumlah satuan pendidikan	Penyelenggara Katolik	Penyelenggara Katolik	2. Total jumlah satuan pendidikan	
		IKSK.9.6	Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pesantren	Rumus = Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan	Seksi PD Pontren	Seksi PD Pontren	Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti Pendidikan Kesetaraan pada Pesantren	Tahunan
SK.10	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi	IKSK.10.1	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a literasi membaca b numerasi	1. Literasi Membaca : $\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan : a = Jumlah peserta didik yang memenuhi standar kompetensi minimum dalam asesmen kompetensi bidang Literasi Membaca b = Jumlah peserta didik yang mengikuti	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	a. Jumlah peserta didik madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan pendidikan keagamaan yang memenuhi Standar Kompetensi Minimum bidang Literasi Membaca. b. Jumlah peserta didik madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKSK	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKSK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan			asesmen kompetensi 2. NumerasiRumus : Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan : a = Jumlah peserta didik yang memenuhi standar kompetensi minimum dalam asesmen kompetensi bidang Numerasi b = Jumlah peserta didik yang mengikuti asesmen kompetensi			pendidikan keagamaan yang memenuhi Standar Kompetensi Minimum bidang Numerasi. c. Jumlah peserta didik madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan pendidikan keagamaan yang mengikuti AKM	
		IKSK.10.2	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah satuan pendidikan yang menyusun RKT berbasis partisipasi komunitas	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah satuan pendidikan yang menyusun RKT berbasis partisipasi komunitas 2. Jumlah total satuan pendidikan	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKSK	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKSK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			partisipasi komunitas	b = Total jumlah satuan pendidikan				
		IKSK.10.3	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran b = Jumlah total satuan pendidikan yang menjadi sasaran	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah satuan pendidikan yang menerapkan pendidikan karakter 2. Jumlah total satuan pendidikan sasaran	Tahunan
		IKSK.10.4	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Rumus = Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		IKSK.10.5	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	Persentase Peningkatan = $[(a-b) / b] \times 100$ Keterangan: a = Rata-rata nilai karakter siswa setelah mengikuti kegiatan kepramukaan b = Rata-rata nilai karakter siswa sebelum mengikuti kegiatan kepramukaan	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Nilai karakter siswa pra- kegiatan kepramukaan 2. Nilai karakter siswa pasca-kegiatan kepramukaan	Tahunan
		IKSK.10.6	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan dengan muatan cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan b = Jumlah total	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan 2. Jumlah total perangkat kurikulum	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	perangkat kurikulum yang ada				
		IKSK.10.7	Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan : a = Jumlah Satuan Pendidikan yang terakreditasi minimal peringkat B b = Total jumlah Satuan Pendidikan	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah Satuan Pendidikan minimal B 2. Total jumlah Satuan Pendidikan	Tahunan
		IKSK.10.8	Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah satuan pendidikan yang terselenggara sebagai satuan pendidikan unggul b = Total jumlah satuan pendidikan	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah satuan pendidikan unggul 2. Total jumlah satuan pendidikan	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKSK	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKSK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		IKSK.10.9	Persentase satuan pendidikan satuan pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah satuan pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual b = Total jumlah satuan pendidikan	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah satuan pendidikan dengan program pendidikan bilingual 2. Total jumlah satuan pendidikan	Tahunan
		IKSK.10.10	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional b = Total jumlah siswa	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah siswa peserta kompetisi nasional/internasional 2. Total jumlah siswa	Tahunan
		IKSK.10.11	Persentase satuan pendidikan dengan nilai pengelolaan	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah madrasah, satuan pendidikan	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara	1. Jumlah satuan pendidikan yang memperoleh nilai pengelolaan	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			yang partisipatif pada kategori baik	umum dengan kekhasan agama, dan satuan pendidikan keagamaan formal yang memperoleh kategori baik pada nilai pengelolaan partisipatif b = Total jumlah madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan satuan pendidikan keagamaan formal yang dinilai	Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Kristen, Penyelenggara Katolik	partisipatif kategori baik 2. Total jumlah satuan pendidikan yang dinilai	
		IKSK.10.12	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah materi ajar digital yang digunakan dalam pembelajaran b = Jumlah total materi ajar digital yang tersedia	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah materi ajar digital yang tersedia. 2. Jumlah materi ajar digital yang digunakan dalam pembelajaran	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKSK	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKSK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
SK. 11	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	IKSK.11.1	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah guru yang memiliki sertifikat pendidik b = Total jumlah guru	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah guru yang memiliki sertifikat pendidik 2. Total jumlah guru	Tahunan
		IKSK.11.2	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	$\text{Rasio} = 1 : (\text{Jumlah siswa} / \text{Jumlah guru})$ (Hasil rasio kemudian dibandingkan dengan rasio maksimal sesuai SNP pada masing-masing jenjang)	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Bidang Pendidikan Madrasah, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah guru madrasah 2. Jumlah siswa madrasah	Tahunan
		IKSK.11.3	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah tenaga kependidikan lainnya yang memiliki kualifikasi	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen,	1. Jumlah tenaga kependidikan lainnya yang memiliki kualifikasi pendidikan minimal	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			dan kompetensi minimal	pendidikan minimal S1 dan sertifikasi kompetensi b = Total jumlah tenaga kependidikan lainnya	Kristen, Penyelenggara Katolik	Penyelenggara Katolik	S1 dan sertifikasi kompetensi 2. Jumlah tenaga kependidikan lainnya	
		IKSK.11.4	Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah guru agama yang memiliki sertifikat pendidik b = Total jumlah guru agama	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah guru agama yang memiliki sertifikat pendidik 2. Total jumlah guru agama	Tahunan
		IKSK.11.5	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah guru yang memperoleh nilai rapor hasil AKG minimal predikat terampil b = Total jumlah guru yang mengikuti AKG	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah guru yang memperoleh nilai rapor hasil AKG minimal predikat terampil	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKSK	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKSK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			predikat terampil				b = Total jumlah guru yang mengikuti AKG	
		IKSK.11.6	Persentase Kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah Kepala Madrasah yang memperoleh nilai rapor hasil AKK minimal predikat terampil b = Total Kepala Madrasah yang mengikuti AKK	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah Kepala Madrasah yang memperoleh nilai rapor hasil AKK minimal predikat terampil 2. Total Kepala Madrasah yang mengikuti AKK	Tahunan
		IKSK.11.7	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen,	1. Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	moderasi beragama minimal kategori baik pada rapor hasil Asesmen Kompetensi b = Total guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti Asesmen Kompetensi	Kristen, Penyelenggara Katolik	Penyelenggara Katolik	beragama minimal kategori baik 2. Total guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti Asesmen Kompetensi	
		IKSK.11.8	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP) minimal predikat terampil	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP) minimal predikat terampil b = Total Jumlah semua pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP)	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP) minimal predikat terampil 2. Total Jumlah semua pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP)	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKSK	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKSK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		IKSK.11.9	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah guru yang naik jenjang karir dalam periode tertentu b = Total guru pada periode yang sama	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah guru yang meningkat jenjang karir 2. Total jumlah guru	Tahunan
		IKSK.11.10	Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah pengawas satuan pendidikan yang meningkat jenjang karir dalam periode tertentu. b = Total pengawas satuan pendidikan pada periode yang sama	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah pengawas satuan pendidikan yang meningkat jenjang karir 2. Total pengawas satuan pendidikan	Tahunan
		IKSK.11.11	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan	$\text{Persentase Peningkatan} = [(a-b) / b] \times 100$ Keterangan: a = Jumlah lulusan PPG pada tahun	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS,	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara	1. Jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada tahun berjalan	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Profesi Guru (PPG)	berjalan b = Jumlah lulusan PPG pada tahun sebelumnya	Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Kristen, Penyelenggara Katolik	2. Jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada tahun sebelumnya	
		IKSK.11.12	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama yang diterbitkan berbasis rencana kebutuhan b = Total rencana kebutuhan guru agama yang telah disusun dan siap ditindaklanjuti	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	1. Jumlah rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama yang diterbitkan berbasis rencana kebutuhan 2. Total rencana kebutuhan guru agama yang telah disusun	Tahunan
BIDANG TATA KELOLA								
SK. 12	Meningkatnya kualitas	IKSK.12.1	Nilai Kinerja Anggaran	Menggabungkan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dengan Nilai	Subbag TU: Tim Perencana	Subbag TU: Tim Perencana	1. Rencana Anggaran 2. Realisasi Anggaran	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	perencanaan dan anggaran			Kinerja Pelaksanaan Anggaran			3. Output 4. Outcome	
SK. 13	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	IKSK.13.1	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	Menggunakan Instrumen dari KMA 94 Tahun 2021	Subbag TU: Tim Ortala	Subbag TU: Tim Ortala	Memenuhi kriteria dan sistematika dalam KMA 94 Tahun 2021	Tahunan
		IKSK.13.2	Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	- Pengumpulan data (misalnya, wawancara atau survei) dan kemudian - mengklasifikasikannya ke dalam salah satu dari empat skala pengukuran: nominal, ordinal, interval, dan rasio.	Subbag TU: Tim Ortala	Subbag TU: Tim Ortala	1. Nilai Komponen Pengungkit (aspek pemenuhan dan aspek reform) 2. Nilai Komponen Hasil 3. Hasil Survei IPAK dan IPKP 4. Nilai SAKIP 5. Prosentase penyelesaian hasil pengawasan	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							6. Kepatuhan pelaporan LHKAN 7. Kualitas sarana layanan publik	
SK. 14	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	IKSK.14.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Rumus perhitungan dilakukan oleh Kementerian Keuangan	Subbag TU : Tim Keuangan dan BMN	Subbag TU : Tim Keuangan dan BMN	1. Kualitas Perencanaan Pelaksanaan Anggaran; 2. Kualitas Implementasi Pelaksanaan Anggaran; 3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Tahunan
		IKSK.14.2	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a. Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan yang telah ditindaklanjuti b. Jumlah seluruh	Subbag TU: Tim Ortala dan TLHP	Subbag TU: Tim Ortala dan TLHP dan Tim Keuangan & BMN, Tim Hukum POA	1. Jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang harus ditindaklanjuti (X1), 2. Jumlah rekomendasi hasil pengawasan	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				rekomendasi hasil pemeriksaan			yang telah ditindaklanjuti (X2), 3. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan (Y)	
		IKSK.14.3	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Rumus: $Y = (X2/X1) \times 100$	Subbag TU : Tim Keuangan dan BMN	Subbag TU : Tim Keuangan dan BMN	Jumlah total satuan kerja yang wajib menyusun Laporan Keuangan dan Jumlah satuan kerja yang menyusun Laporan Keuangan sesuai standar dan tepat waktu	Tahunan
		IKSK.14.4	Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a. Jumlah satuan kerja yang menerapkan PIPK b. Jumlah total satuan kerja	Subbag TU : Tim Keuangan dan BMN	Subbag TU : Tim Keuangan dan BMN	1. Jumlah satuan kerja yang telah menerapkan PIPK sesuai pedoman 2. Jumlah seluruh satuan kerja yang menjadi objek evaluasi	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKSK	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKSK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		IKSK.14.5	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a. Jumlah satuan kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu b. Jumlah total satuan kerja yang wajib menyusun RKBMN	Subbag TU : Tim Keuangan dan BMN	Subbag TU : Tim Keuangan dan BMN	1. Jumlah satker yang menyusun RKBMN tepat waktu 2. Jumlah seluruh satker yang diwajibkan menyusun RKBMN	Tahunan
SK.15	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	IKSK.15.1	Indeks Profesionalisme ASN	Menggunakan Instrumen yang disusun BKN	Subbag TU : Tim Sumber Daya Manusia Aparatur/Kepegawaian	Subbag TU : Tim Sumber Daya Manusia Aparatur/Kepegawaian	Variabel Profesionalisme ASN berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN (profesionalitas), memiliki integritas, tanggung jawab, inovasi dan keteladanan, serta berperilaku moderat (komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan penerimaan terhadap tradisi) dalam melakukan tugas jabatannya.	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		IKSK.15.2	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Menggunakan Instrumen yang disusun oleh BKN dan Kemenpanrb	Subbag TU: Tim Sumber Daya Manusia Aparatur/Kepegawaian	Subbag TU: Tim Sumber Daya Manusia Aparatur/Kepegawaian	Penyusunan Kebutuhan ASN berdasarkan Jumlah dan Jenis Jabatan	Tahunan
		IKSK.15.3	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Menggunakan Instrumen yang disusun oleh Kemenag	Subbag TU: Tim Sumber Daya Manusia Aparatur/Kepegawaian	Subbag TU: Tim Sumber Daya Manusia Aparatur/Kepegawaian	Dinilai berdasarkan sikap, perilaku, kinerja dan inovasi. Dan dibagi menjadi 4 kategori pegawai teladan (JPT Pratama, Jabatan Administrator/JF Madya, Jabatan Pengawas/JF Muda, Jabatan Pelaksana/JF Pertama/JF Keterampilan	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
SK. 16	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	IKSK.16.1	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a. Jumlah kasus hukum yang terselesaikan b. Jumlah kasus hukum	Subbag TU : Hukum	Subbag TU : Hukum	1. Jumlah kasus hukum yang terselesaikan 2. Jumlah Kasus hukum	Triwulan
		IKSK.16.2	Persentase rekomendasi izin orang asing	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a. Jumlah rekomendasi izin orang asing yang diterbitkan b. Jumlah rekomendasi izin orang asing	Subbag TU : Hukum	Subbag TU : Hukum	1. Rekomendasi Izin Tinggal Terbatas (ITAS) 2. Rekomendasi Visa Tinggal Terbatas (VITAS) 3. Rekomendasi Izin Tinggal Tetap (ITAP) 4. Rekomendasi Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA) 5. Rekomendasi Pengesahan RPTKA Non DKP-TKA	Triwulan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKSK	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKSK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							6. Rekomendasi Izin Tinggal Dinas 7. Izin Penelitian 8. Izin Studi 9. Izin Penelitian 10. Izin Studi	
SK. 17	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	IKSK. 17.1	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah diakses	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a. Jumlah arsip yang telah didigitalisasi dan dapat diakses dengan mudah b. Jumlah total arsip yang seharusnya didigitalisasi	Subbag TU	Subbag TU	1. Jumlah arsip digital yang tersedia dan terakses 2. Jumlah keseluruhan arsip yang wajib didigitalisasi 3. Sistem penyimpanan dan akses digital yang digunakan (misalnya e- arsip, SRIKANDI)	Tahunan
		IKSK. 17.2	Persentase sarana dan prasaran	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan:	Subbag TU	Subbag TU	1. Sarana dan prasaran	Triwulan dan tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKSK	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKSK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	a. Jumlah kegiatan pengembangan sarana dan prasarana yang sesuai dengan roadmap b. Jumlah total kegiatan pengembangan sarana dan prasarana			2. Pengelolaan Fasilitas Perkantoran	
		IKSK. 17.3	Nilai Layanan Kesehatan	Survey kepuasan pasien	Subbag TU	Subbag TU	1. Aksesibilitas Layanan 2. Kualitas Pelayanan Medis 3. Kepuasan Pasien 4. Efisiensi dan Keamanan Layanan	Tahunan
SK. 18	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	IKSK. 18.1	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	Menggunakan instrumen dari Komisi Informasi	Subbag TU : Humas, Protokoler, dan Sistem Informasi	Subbag TU : Humas, Protokoler, dan Sistem Informasi	1. Kebijakan dan Regulasi 2. Struktur Organisasi dan SDM PPID	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKSK	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKSK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							3. Ketersediaan dan Kualitas Informasi Publik 4. Layanan Informasi Publik 5. Pengelolaan dan Inovasi Teknologi Informasi 6. Monitoring dan Evaluasi	
		IKSK.18.2	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a. Jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi pada tahun berjalan. b. Jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang	Subbag TU : Humas, Protokoler, dan Sistem Informasi	Subbag TU : Humas, Protokoler, dan Sistem Informasi	1. Konten Keagamaan dan Pendidikan 2. Media Informasi Publik	Tahunan

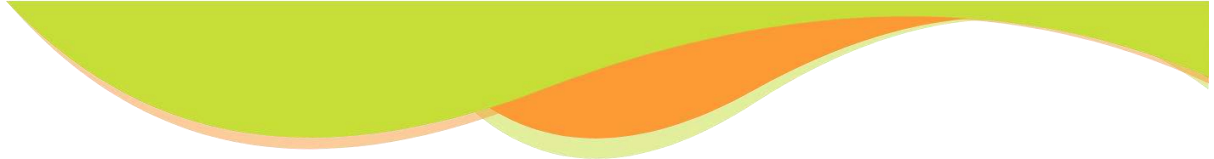
KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKSK	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKSK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				dipublikasi pada tahun sebelumnya				
SK. 19	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	IKSK.19.1	Indeks Pembangunan Statistik	- Pengumpulan data (misalnya, wawancara atau survei) dan kemudian - Mengklasifikasikannya ke dalam salah satu dari empat skala pengukuran: nominal, ordinal, interval, dan rasio.	Subbag TU : Humas, Protokoler, dan Sistem Informasi	Subbag TU : Humas, Protokoler, dan Sistem Informasi	1. Prinsip SDI 2. Kualitas Data 3. Proses Bisnis Statistik 4. Kelembagaan; dan 5. Sistem Statistik	Tahunan
		IKSK.19.2	Persentase data statistik yang dipublikasi	Persentase = $((a - b) / b) \times 100$ Keterangan: a. Jumlah data statistik yang dipublikasi pada tahun berjalan b. Jumlah data statistik	Subbag TU : Humas, Protokoler, dan Sistem Informasi	Subbag TU : Humas, Protokoler, dan Sistem Informasi dan Tim Perencanaan & Data	1. Data Statistik 2. Media Informasi Publik	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				yang dipublikasi pada tahun sebelumnya				
SK. 20	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	IKSK.20.1	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a. Nilai anggaran yang digunakan sesuai dengan output yang tercapai b. Total anggaran bidang pendidikan yang direalisasikan	Subbag TU, PAIS, Pendma, PD Pontren, Penyelenggara Kristen, penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, penyelenggara Katolik	1. Realisasi anggaran pendidikan 2. Capaian output kegiatan (misalnya jumlah siswa terbantu, sarana pendidikan yang dibangun, pelatihan yang diselenggarakan) 3. Rencana kerja dan target output yang ditetapkan	Tahunan
		IKSK.20.2	Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a. Nilai kinerja Kementerian Agama pada tahun berjalan b. Nilai kinerja	Subbag TU	Subbag TU (semua Tim)	1. Capaian indikator kinerja utama (IKU) tahun berjalan 2. Capaian IKU tahun sebelumnya 3. Skor evaluasi kinerja kementerian dari	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kementerian Agama pada tahun sebelumnya			instansi pembina (misal KemenPAN-RB atau Bappenas)	
		IKSK.20.3	Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a. Jumlah kebijakan prioritas bidang pendidikan yang telah disampaikan melalui media b. Jumlah total kebijakan prioritas bidang pendidikan yang ditetapkan	Subbag TU dan PAIS, Pendma, PD Pontren, Penyelenggara Kristen, penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, penyelenggara Katolik	1. Daftar kebijakan prioritas pendidikan 2. Jumlah kebijakan yang dipublikasikan di media (TV, radio, media cetak, media sosial, website resmi, dll) 3. Kanal/media penyampaian informasi	Tahunan
		IKSK.20.4	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a. Nilai capaian akses dan kualitas informasi tahun berjalan b. Nilai capaian akses	Subbag TU dan PAIS, Pendma, PD Pontren, Penyelenggara Kristen, penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, penyelenggara Katolik	1. Jumlah kanal/media yang digunakan untuk publikasi 2. Jumlah jangkauan atau interaksi publik terhadap informasi	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			pendidikan yang disampaikan melalui media	dan kualitas informasi tahun sebelumnya			3. Tingkat keterbacaan dan pemahaman konten 4. Frekuensi dan konsistensi publikasi kebijakan pendidikan 5. Penilaian kualitas konten oleh pengguna atau pemantauan internal	
		IKSK.20.5	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a. Jumlah kebutuhan infrastruktur TIK yang telah terpenuhi b. Jumlah total kebutuhan infrastruktur TIK yang direncanakan	Subbag TU dan PAIS, Pendma, PD Pontren, Penyelenggara Kristen, penyelenggara Katolik	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi PD Pontren, Seksi PAIS, Penyelenggara Kristen, penyelenggara Katolik	1. Jumlah perangkat keras (hardware) yang tersedia 2. Jumlah kebutuhan jaringan dan konektivitas yang terpenuhi 3. Jumlah layanan server/cloud yang tersedia	Tahunan

KODE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKS	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKS	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIODE PELAPORAN IKS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							4. Total kebutuhan infrastruktur yang diidentifikasi dalam perencanaan TIK	
		IKSK.20.6	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a. Jumlah data prioritas yang tersedia dan selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra b. Jumlah total data yang dibutuhkan untuk mengukur indikator RPJMN dan Renstra	Subbag TU	Subbag TU	1. Daftar indikator RPJMN dan Renstra yang membutuhkan data 2. Jumlah data yang telah tersedia dalam format dan frekuensi yang sesuai 3. Kesesuaian metadata dan definisi operasional data	Tahunan
		IKSK.20.7	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai dari Kementerian Keuangan	Subbag TU: Tim Keuangan	Subbag TU: Tim Keuangan	1. DIPA / RKA-KL 2. Rencana Aksi / Rencana Kegiatan 3. RPD (Rencana Penarikan Dana)	Triwulan



KO DE SK	SASARAN KEGIATAN	KODE IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA IKSK	NAMA VARIABEL PEMBANGUN	PERIOD E PELAPO RAN IKSK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							4. LPJ (Laporan Pertanggung Jawaban Pelaksanaan Kegiatan & Anggaran.	

4. LAPORAN REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	418001 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER	PAGU	165,679,498,000	829,191,000	25,000,000	0	0	0	0	0	0	166,533,689,000
		REALISASI	165,671,506,264 (100.00%)	779,633,090 (94.02%)	24,500,000 (98.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	166,475,639,354 (99.97%)
		SISA	7,991,736	49,557,910	500,000	0	0	0	0	0	0	58,049,646
GRAND TOTAL		PAGU	165,679,498,000	829,191,000	25,000,000	0	0	0	0	0	0	166,533,689,000
		REALISASI	165,671,506,264 (100.00%)	779,633,090 (94.02%)	24,500,000 (98.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	166,475,639,354 (99.97%)
		SISA	7,991,736	49,557,910	500,000	0	0	0	0	0	0	58,049,646



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	418002 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER	PAGU REALISASI	1,301,884,000 629,000,000 (48.31%)	4,879,418,000 3,943,129,259 (80.81%)	102,400,000 101,399,982 (99.02%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	6,283,702,000 4,673,529,241 (74.38%)
		SISA	672,884,000	936,288,741	1,000,018	0	0	0	0	0	0	1,610,172,759
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	1,301,884,000 629,000,000 (48.31%)	4,879,418,000 3,943,129,259 (80.81%)	102,400,000 101,399,982 (99.02%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	6,283,702,000 4,673,529,241 (74.38%)
		SISA	672,884,000	936,288,741	1,000,018	0	0	0	0	0	0	1,610,172,759



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	418003 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER	PAGU	0	3,191,051,000	268,649,000	0	0	0	0	0	0	3,459,700,000
		REALISASI	0.00%	3,163,081,040 (99.12%)	267,129,253 (99.43%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	3,430,210,293 (99.15%)
		SISA	0	27,969,960	1,519,747	0	0	0	0	0	0	29,489,707
GRAND TOTAL		PAGU	0	3,191,051,000	268,649,000	0	0	0	0	0	0	3,459,700,000
		REALISASI	(0.00%)	3,163,081,040 (99.12%)	267,129,253 (99.43%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	3,430,210,293 (99.15%)
		SISA	0	27,969,960	1,519,747	0	0	0	0	0	0	29,489,707



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	418004 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER	PAGU	24,000,000	50,296,000	0	0	0	0	0	0	0	74,296,000
		REALISASI	24,000,000 (100.00%)	44,289,000 (88.06%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	68,289,000 (91.91%)
		SISA	0	6,007,000	0	0	0	0	0	0	0	6,007,000
GRAND TOTAL		PAGU	24,000,000	50,296,000	0	0	0	0	0	0	0	74,296,000
		REALISASI	24,000,000 (100.00%)	44,289,000 (88.06%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	68,289,000 (91.91%)
		SISA	0	6,007,000	0	0	0	0	0	0	0	6,007,000



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	418005 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER	PAGU	22,745,000	50,710,000	0	0	0	0	0	0	0	73,455,000
		REALISASI	22,745,000 (100.00%)	50,098,200 (98.79%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	72,843,200 (99.17%)
		SISA	0	611,800	0	0	0	0	0	0	0	611,800
GRAND TOTAL		PAGU	22,745,000	50,710,000	0	0	0	0	0	0	0	73,455,000
		REALISASI	22,745,000 (100.00%)	50,098,200 (98.79%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	72,843,200 (99.17%)
		SISA	0	611,800	0	0	0	0	0	0	0	611,800



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	418007 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER	PAGU	0	2,000,000	0	0	0	0	0	0	0	2,000,000
		REALISASI	0.00%	1,920,000 (96.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	1,920,000 (96.00%)
		SISA	0	80,000	0	0	0	0	0	0	0	80,000
GRAND TOTAL		PAGU	0	2,000,000	0	0	0	0	0	0	0	2,000,000
		REALISASI	(0.00%)	1,920,000 (96.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	1,920,000 (96.00%)
		SISA	0	80,000	0	0	0	0	0	0	0	80,000



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja								Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	
1	418008 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER	PAGU	0	168,327,000	0	0	0	0	0	0	168,327,000
		REALISASI	0.00%	152,799,650 (90.78%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	152,799,650 (90.78%)
		SISA	0	15,527,350	0	0	0	0	0	0	15,527,350
GRAND TOTAL		PAGU	0	168,327,000	0	0	0	0	0	0	168,327,000
		REALISASI	(0.00%)	152,799,650 (90.78%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	152,799,650 (90.78%)
		SISA	0	15,527,350	0	0	0	0	0	0	15,527,350